



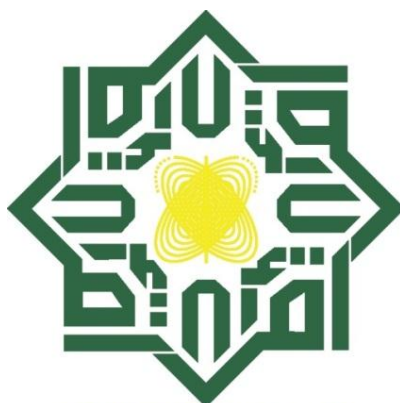
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil karya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 4682/MD-D/SD-S1/2021

PENGELOLAAN MASJID RAYA RENGAT SEBAGAI OBJEK WISATA RELIGI DI INDRAGIRI HULU



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

ZUL ARI SAPUTRA

NIM : 11744102290

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrandas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penguji pada Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Zul Ari Saputra
NIM : 11744102290
Judul : Pengelolaan Masjid Raya Rengat Sebagai Objek Wisata Religi Di Indragiri Hulu

Telah dimunaqasahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 02 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Juli 2021

Dekan,



Timon Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D

NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khairuddin, M.Ag

NIP. 197208172009101002

Penguji III

Perdamaian, M.Ag

NIP. 196211241996031001

Sekretaris/ Penguji II

Mufassih, M.Pd.I

NIP. 196805132005011009

Penguji IV

Zulkarnaini, M.Ag

NIP. 197102122003121002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Zul Ari Saputra

Nim : 11744102290

Judul Skripsi : **Pengelolaan Masjid Raya Rengat Sebagai Objek Wisata Religi Di**

Indragiri Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.pd., MA., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Zul Ari Saputra**
NIM : **11744102290**
Judul : **"Pengelolaan Masjid Raya Rengat Sebagai Objek Wisata Religi Di Indragiri hulu"**

Telah Diseminarkan Pada:

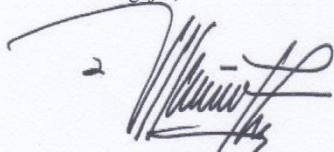
Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Juli 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2020

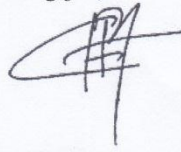
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji II,



Artis, M. Ikom
NIP. 196806072007011047



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zul Ari Saputra
NIM : 11744102290
Tempat/tanggal lahir : Batu Gajah, 17 Juni 1999
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : “Pengelolaan Masjid Raya Rengat Sebagai Objek Wisata
Religi Di Indragiri Hulu”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru 26 Juni 2021

Vera membuat pernyataan,



Zul Ari Saputra
NIM. 11744102290



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 10 Juni 2021

Khairuddin, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

A.n Zul Ari Saputra

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Zul Ari Saputra, NIM. 11744102290** dengan judul "**Pengelolaan Masjid Raya Rengat Sebagai Objek Wisata Religi Di Indragiri Hulu**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

PERSEMBAHAN

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada tuhanlah hendaknya kamu berharap”

(Qs. Al-insyiroh: 5-6)

Alhamdulillah telah usai satu dari sekian cita-citaku Namun.... Ini bukanlah akhir dari perjuanganku melainkan awal dari perjuanganku untuk mencapai cita-cita lain yang ingin aku wujudkan

Ayah dan Ibu....

Do'a dari kalian begitu hebat sehingga menjadikanku berhasil, kasih sayang mu membuat aku menjadi orang yang kuat dan selalu bersabar memalui berbagai ragam rintangan serta cobaan yang ada hingga tercapai cita-cita serta harapan yang ingin ku gapai

Ayah dan Ibu tersayang....

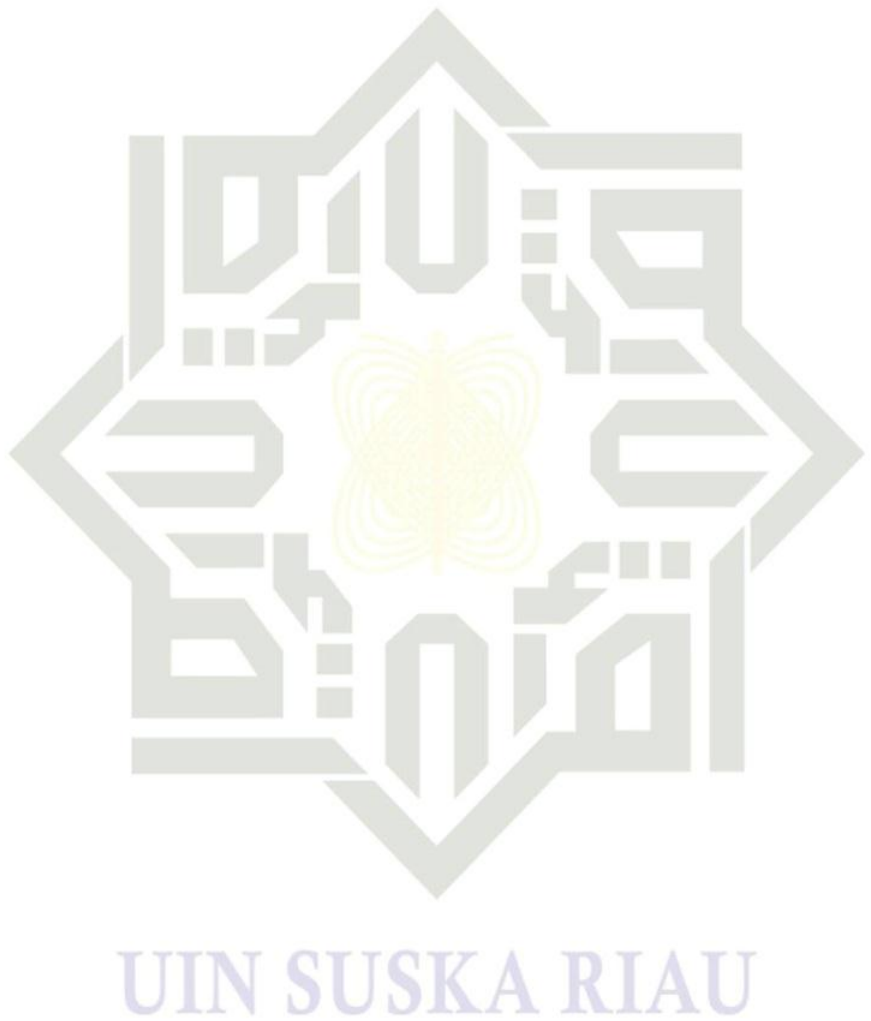
Kuraih masa depan dengan do'a yang senantiasa kalian panjatkan semoga keberhasilan akan selalu datang agar aku mampu menjadi kebahagiaan dan penyejuk hati bagi Ayah dan Ibu.....

Ya Allah.....

Pada-Mu kutitip secuil asa, kau berikan bahagia, Pada-Mu kuharap setetes cinta, dan kau limpahkan samudra cinta

MOTTO

**Tidak Akan Datang Kesulitan Bagi Orang Yang Mau Belajar, Berusaha
Dan Bertawakal Kepada Allah SWT”**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

: Zul Ari Saputra

: Manajemen Dakwah

: Pengelolaan Masjid Raya Rengat Sebagai Objek Wisata Religi Di Indragiri Hulu

Penelitian ini membahas tentang Pengelolaan Masjid Raya Rengat Sebagai Objek Wisata Religi Di Indragiri Hulu. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Pengelolaan Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi di Kabupaten Indragiri Hulu oleh pengurus serta dinas terkait. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Masjid Raya Rengat Sebagai Objek Wisata Religi. Subjek penelitian ini adalah pengurus serta instansi terkait yang mengelola Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi. Objek penelitian adalah Masjid Raya Rengat di Indragiri Hulu. Ada lima informan yang dipilih. Data dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Tesis ini menemukan bahwa; pertama, perencanaan program-program Masjid Raya Rengat dan instansi terkait yang berhubungan dengan pariwisata. Kedua, pengorganisaian Masjid Raya Rengat dan instansi terkait mengenai pengelolaannya terhadap Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi. Ketiga, pengarahan pengurus atau staf Masjid Raya Rengat serta instansi terkait mengenai pengelolaan masjid sebagai objek wisata religi. Keempat, pengendalian dari rancangan program hingga staf Masjid Raya Rengat serta instansi terkait mengenai Pengelolaan Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Masjid Raya Rengat, Wisata Religi*

1. **Daftar Pustaka**
2. **Daftar Pustaka**
3. **Daftar Pustaka**
4. **Daftar Pustaka**
5. **Daftar Pustaka**
6. **Daftar Pustaka**
7. **Daftar Pustaka**
8. **Daftar Pustaka**
9. **Daftar Pustaka**
10. **Daftar Pustaka**
11. **Daftar Pustaka**
12. **Daftar Pustaka**
13. **Daftar Pustaka**
14. **Daftar Pustaka**
15. **Daftar Pustaka**
16. **Daftar Pustaka**
17. **Daftar Pustaka**
18. **Daftar Pustaka**
19. **Daftar Pustaka**
20. **Daftar Pustaka**
21. **Daftar Pustaka**
22. **Daftar Pustaka**
23. **Daftar Pustaka**
24. **Daftar Pustaka**
25. **Daftar Pustaka**
26. **Daftar Pustaka**
27. **Daftar Pustaka**
28. **Daftar Pustaka**
29. **Daftar Pustaka**
30. **Daftar Pustaka**
31. **Daftar Pustaka**
32. **Daftar Pustaka**
33. **Daftar Pustaka**
34. **Daftar Pustaka**
35. **Daftar Pustaka**
36. **Daftar Pustaka**
37. **Daftar Pustaka**
38. **Daftar Pustaka**
39. **Daftar Pustaka**
40. **Daftar Pustaka**
41. **Daftar Pustaka**
42. **Daftar Pustaka**
43. **Daftar Pustaka**
44. **Daftar Pustaka**
45. **Daftar Pustaka**
46. **Daftar Pustaka**
47. **Daftar Pustaka**
48. **Daftar Pustaka**
49. **Daftar Pustaka**
50. **Daftar Pustaka**
51. **Daftar Pustaka**
52. **Daftar Pustaka**
53. **Daftar Pustaka**
54. **Daftar Pustaka**
55. **Daftar Pustaka**
56. **Daftar Pustaka**
57. **Daftar Pustaka**
58. **Daftar Pustaka**
59. **Daftar Pustaka**
60. **Daftar Pustaka**
61. **Daftar Pustaka**
62. **Daftar Pustaka**
63. **Daftar Pustaka**
64. **Daftar Pustaka**
65. **Daftar Pustaka**
66. **Daftar Pustaka**
67. **Daftar Pustaka**
68. **Daftar Pustaka**
69. **Daftar Pustaka**
70. **Daftar Pustaka**
71. **Daftar Pustaka**
72. **Daftar Pustaka**
73. **Daftar Pustaka**
74. **Daftar Pustaka**
75. **Daftar Pustaka**
76. **Daftar Pustaka**
77. **Daftar Pustaka**
78. **Daftar Pustaka**
79. **Daftar Pustaka**
80. **Daftar Pustaka**
81. **Daftar Pustaka**
82. **Daftar Pustaka**
83. **Daftar Pustaka**
84. **Daftar Pustaka**
85. **Daftar Pustaka**
86. **Daftar Pustaka**
87. **Daftar Pustaka**
88. **Daftar Pustaka**
89. **Daftar Pustaka**
90. **Daftar Pustaka**
91. **Daftar Pustaka**
92. **Daftar Pustaka**
93. **Daftar Pustaka**
94. **Daftar Pustaka**
95. **Daftar Pustaka**
96. **Daftar Pustaka**
97. **Daftar Pustaka**
98. **Daftar Pustaka**
99. **Daftar Pustaka**
100. **Daftar Pustaka**



ABSTRACT

Name : Zul Ari Saputra

Department : Management of Dakwah

Title : The Management of Raya Rengat Mosque as a Religious Tourism Object in Indragiri Hulu

This study discusses the management of the Rengat Grand Mosque as a religious tourism object in Indragiri Hulu. The formulation of the research problem is how the management of the Rengat Grand Mosque as a religious tourism object in Indragiri Hulu district is. This thesis aims to know the management of the Rengat Grand Mosque as a religious tourism object. The subjects of this research are administrators and related agencies that manage the Rengat Grand Mosque as a religious tourism object. The object of research is the Rengat Grand Mosque in Indragiri Hulu. There are five selected informants. Data is collected from observations, interviews, and documentation. Data is analyzed using qualitative descriptive method. This thesis finds that; the first is planning programs for the Rengat Grand Mosque and related agencies of tourism. The second is the organization of the Rengat Grand Mosque as an object of religious tourism. The third is the direction of the management or staff of the Rengat Great Mosque as a religious tourism object. The Fourth is the controlling of program design from the staff of the Rengat Grand Mosque as a religious tourism object.

Keywords: Management, Rengat Grand Mosque, Religious Tourism.

sumber:

1. **Hak Cipta Milik UIN** : Hak Cipta Milik UIN
2. **Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.**

© Hak Cipta Milik UIN : Hak Cipta Milik UIN

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengelolaan Masjid Raya Rengat sebagai Objek Wisata Religi Di Indragiri Hulu”** ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa kita hadiahkan kepada junjungan kami, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan kita dalam berakhlakul karimah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada orang tua yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orang tua penulis Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Sofriyah atas limpahan doa'a dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara kandung yang penulis sayangi, Revi Yuliasanda. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Toni Hartono, S.Ag., M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Plt Ketua Prodi Manajemen Dakwah, Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Pembimbing Akademik (PA) dan Pembimbing Skripsi yang tidak pernah bosan memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

Ustad Darbi beserta pengurus lainnya dari Masjid Raya Rengat Indragiri Hulu yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Syafrudin S.pd, M.pd beserta jajaran pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) tenaga onorer Dinas Pendidikan Dan Budaya Kabupaten Indragiri Hulu yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dra Eliyanora beserta jajaran pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan tenaga honorer Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini sekaligus memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan praktik magang sehingga penulis dapat melihat kondisi sesungguhnya dari dunia kerja, mengembangkan diri serta mendapat banyak pengalaman berharga.

10. Adinda-adinda, senior-senior penulis dan seluruh Ikatan Alumni Manajemen Dakwah UIN Suska Riau yang telah bersedia berbagi ilmu kepada penulis dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah angkatan tahun 2017

Sahabat serta partner saya Siti Nurjanah, Ahmad Sopian, Abdul Haris Habibi, Ilham Sidik, Imam Wahyu, Moh Akhurm, Yuri Paridinata, Kris Oktaviani, Putri Miftahul Jannah, Dian Syafitri, Gilang Kumbara, Miftahul Ulum, Yessi Agustri, Putri Julia Amanda, Renata Banowati, Taufik Hidayat, Kinanti Arumbinang, Anisa Dwi cahyani, Euis Karmila, Ikhsan, Aldi Riadi, Geovani, Ega Cindy Claudia, Satria Handika, Wahyu Alfayet dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang saling memotivasi, membantu dalam kesulitan, memberikan keseruan, dan pemberi nasihat. Semoga kita kedepannya tetap senantiasa menjadi partner dalam hal apapun.

13. Seluruh peserta KKN-DR (kuliah Kerja Nyata Daring) UIN Suska Riau Desa Kembang Harum, Air Molek, Kabupaten Indragiri Hulu, yang telah mempercayai penulis menjadi Ketua dari rombongan KKN sehingga membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih mampu bertanggung jawab dan mandiri.

14. Seluruh keluarga besar SDN 014 Air Molek I Kecamatan. Pasir Penyu, SMPN 2 Pasir Penyu, dan SMKN 1 Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu.

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamin Yaa Rabbal'alamiin*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 11 Juni 2021

Zul Ari Saputra

NIM. 11744102290



UIN SUSKA RIAU

Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Validitas Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Masjid Raya Rengat	34
B. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata	35
C. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	45



UIN SUSKA RIAU

BAB V**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan	62

BAB VI**PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

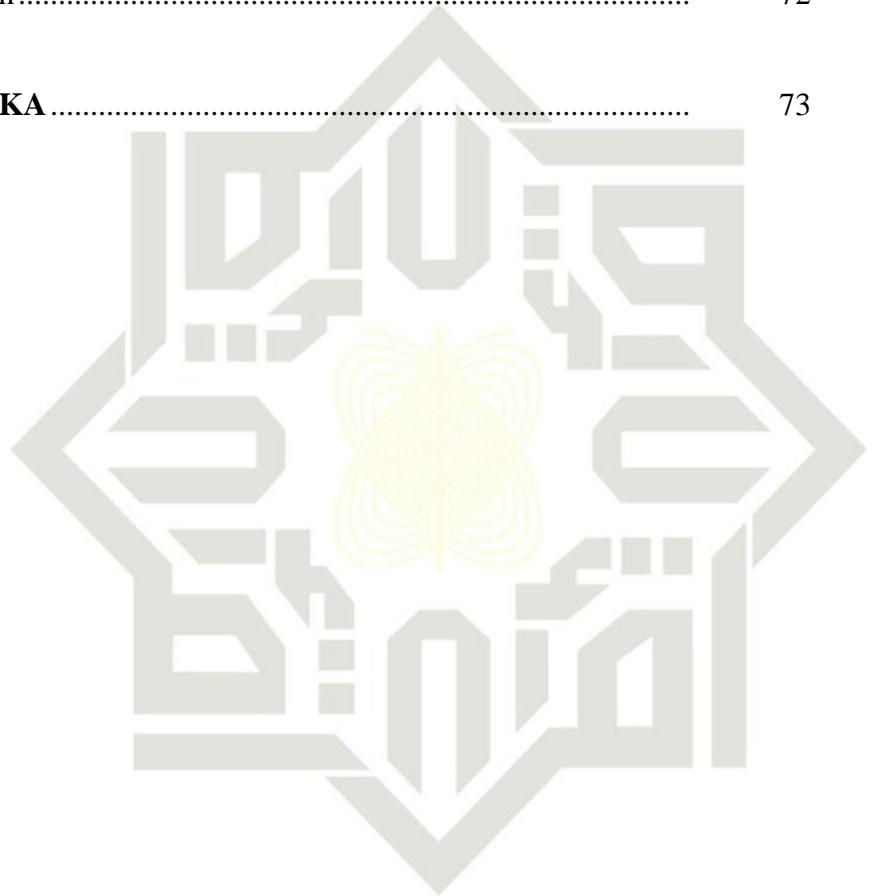
73

LAMPIRAN**DOKUMENTASI**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

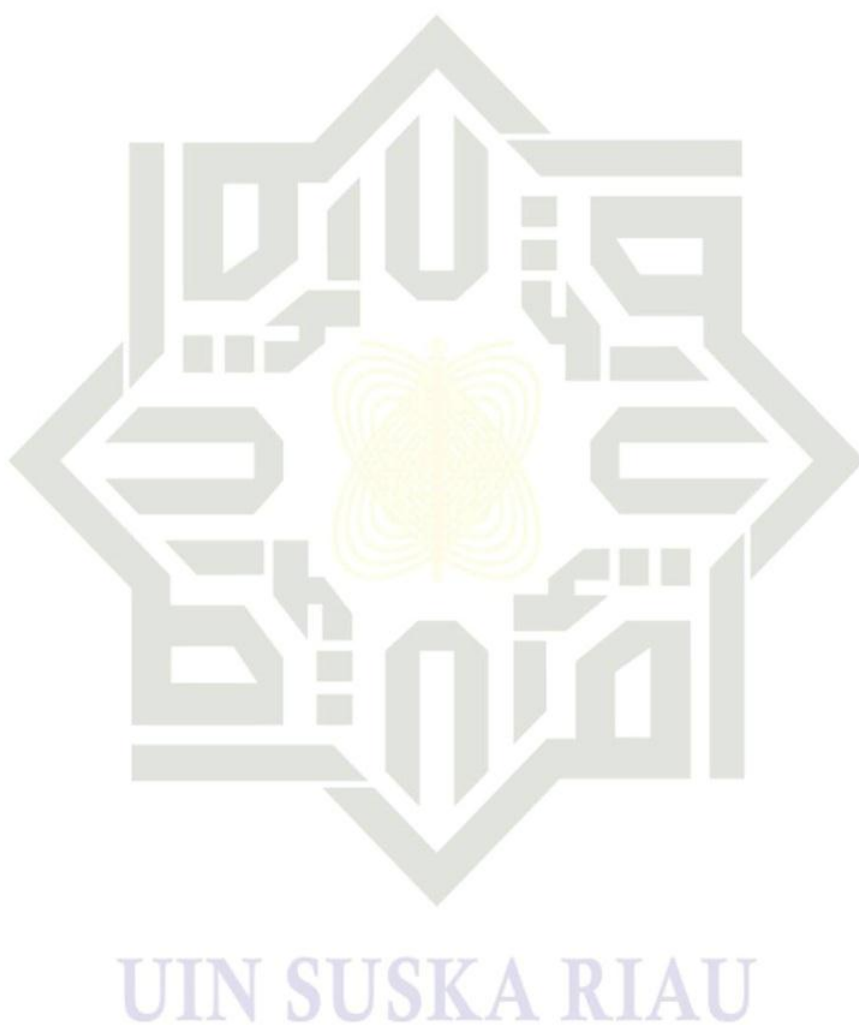
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

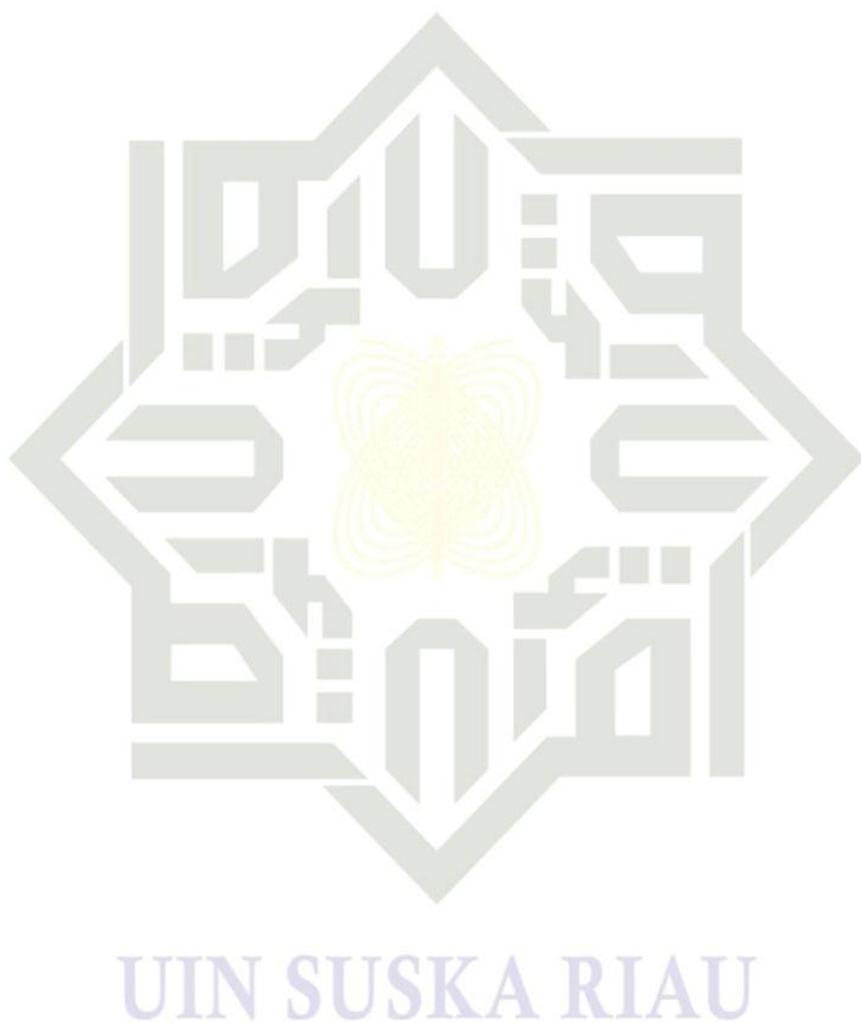
DAFTAR GAMBAR

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>DAFTAR GAMBAR</p> <p>Gambar 1.1 Kerangka Pikir..... 27</p> <p>Gambar 2.1 Struktur Organisasi DISPORAPAR Kab.Inhu 35</p> <p>Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Dan Budaya Kab.Inhu 44</p>
---	---	--



DAFTAR TABEL

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Table 1	Nama-Nama Objek wisata Di Kabupaten Indragiri Hulu 1
Table 3	Struktur Organisasi Masjid Raya Rengat Kab. Inhu 33





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indragiri Hulu merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang memiliki 14 kecamatan. Letak geografis Kabupaten Indragiri Hulu didominasi dengan daratan yang luas membuat lahan perkebunan menjadi penyumbang perekonomian terbesar, Komoditas perkebunan di Kabupaten Indragiri Hulu berupa kelapa sawit, Karet, kakao dan pinang. Akan tetapi diantara produk perkebunan tersebut kelapa sawit dan karet lah yang mendominasi. Hampir seluruh kecamatan dapat dijumpai lahan perkebunan dengan total luas perkebunan karet sebesar 77.582 hektar dan luas perkebunan kelapa sawit sebesar 99.792.¹

Dengan demikian sektor pariwisata bukanlah sektor utama pendapatan daerah Kabupaten Indragiri Hulu, walaupun begitu Kabupaten Indragiri Hulu juga memiliki berbagai macam objek wisata yang di kelola oleh Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata, dinas terkait maupun diolah oleh Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) sebagai perpanjangan tangan dari Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata kabupaten Indragiri Hulu. Adapun objek wisata di kabupaten Indragiri Hulu adalah Sebagai Berikut :

Tabel 1.1 Nama-Nama Objek Wisata Di Kabupaten Indragiri Hulu

No	Nama Objek Wisata	Lokasi
1	Air Terjun Denalo	Desa Alim Kec. Batang Cenaku
2	Air Terjun Granit	Desa Talang Lakat Kec. Batang Gangsal
3	Air Terjun Papunawan	Seberida Kec. Batang Gangsal
4	Air Terjun Sinatau	Desa SipangKec. Batang Cenaku
5	Air Terjun Sultan Lembayang	Desa Datai Kec. Batang Gangsal
6	Air Terjun Tembulun Berasap	Desa Pejangki Kec. Batang Cenaku
7	Bukit Selancang	Desa Aur Cina Kec. Batang Cenaku

¹“Kabupaten Indragiri Hulu”, Wikipedia, Last Modified Oktober 10, 2020, https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Indragiri_Hulu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Danau Biru	Desa Sei Bangkar Kec. Seberida
9	Danau Komang	Desa Redang Kec. Rengat Barat
10	Danau Mendyuan	Desa Kota lama Kec. Rengat Barat
11	Danau Pasir Sembilan	Desa Rantau Mapesai Kec. Rengat
12	Danau Raja	Kota Rengat
13	Kolam Loyang	Kec. Kelayang
14	Pemandian Air Panas Sencalo	Desa Puntikayu Kec. Batang Peranap
15	Sungai Mengkuang	Kerumutan Selatan
16	Taman Nasional Bukit Tiga Puluh	Desa Rantau Langsung Kec. Batang Gansal
17	Gedung Kesenian	Kota Rengat
18	Komplek Makam Raja	Desa Kota Lama kec. Rengat Barat
19	Makam Motah	Kecamatan Batang Cenaku
20	Perkampungan Suku Talang	Desa Rantau Langsung Kec. Batang Gansal
21	Replika Istana Kesultanan	Kota Rengat
22	Rumah Tinggi	Kampung Besar Kec. Rengat
23	Tapak Istana Sultan Muda	Kec. Peranap
24	Klenteng Rengat	Kota Rengat
25	Masji Raya Sultan Peranap	Desa Pauh Ranap Kec. Peranap
26	Masjid Raya Rengat	Kota Rengat
27	Arung Jeram Batang Cenaku	Kec. Batang Cenaku



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	Arung Jeram Sei Gangsal	Kec. Batang gangsal
----	-------------------------	---------------------

Sumber: Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu 2015

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa dengan luas wilayah yang sebagian daratan membuat objek wisata yang dominan Kabupaten Indragiri Hulu adalah destinasi wisata alam walaupun demikian tetap ada jenis destinasi wisata lain yang dapat menjadi taya tarik untuk wisatawan datang berkunjung.

Kabupaten Indragiri Hulu sendiri memiliki sejarah yang bermula dari kerajaan Indragiri merupakan sebuah kerajaan Melayu yang berdiri dari tahun 1298-1945 yang beribu kota di Pekan Tua, Raja Merlang I merupakan raja pertama dari kerajaan Indragiri. Dan pada tahun 1815 dibawah kepemimpinan Sultan Ibrahim ibu kota kerajaan dipindahkan ke Rengat sampai saat ini.²

Dengan sejarah yang panjang menjadikan Kabupaten Indragiri Hulu memiliki banyak bangunan peninggalan sejarah yang dapat dikembangkan serta di dikelola menjadi objek wisata budaya sejarah dan religi. Kabupaten Indragiri Hulu memiliki komplek makam raja-raja yang tersebar di berbagai tempat salah satunya yaitu terletak di Desa Kota Lama yang berada dekat danau Menduyan dan benteng pertahanan kerajaan Indragiri, serta terletak di Kota Rengat di dalam komplek Masjid Raya Rengat.

Untuk melestarikan nilai-nilai budaya melayu serta menjadi ikon wisata Indragiri Hulu pada tanggal 10 Februari 2008 dilakukan peresmian replika Istana Kesultanan Indragiri, replika Istana Kesultanan ini dibangun sejak 2004 oleh Thamsir Rachman Bupati Indragiri Hulu 1999-2008. Bangunan Istana Kesultanan Indragiri yang asli sebelumnya telah roboh pada tahun 1964 karena terkena abrasi sungai Indragiri. Lokasi replika Istana Kesultanan Indragiri terletak di Danau Raja Kota Rengat sekitar 100 Meter dari lokasi istana yang asli³

Melayu yang indentic dengan Islam, sebagai agama anutannya. Bagi orang Melayu, nilai budaya dan norma-norma sosial haruslah mengacu pada ajaran Islam. Kerangka pemikiran inilah yang menyebabkan nilai-nilai ajaran Islam tidak dapat dilepaskan dari orang Melayu. Islam telah memberikan corak pemerintahan yang berbeda pada masa kerajaan Indragiri, beberapa masjid

²“Kisah Sejarah Kerajaan Indragiri”, ranahriau, accessed Jan 21, 2021, <https://www.ranahriau.com/berita-2368-kisah-sejarah-kerajaan-indragiri.html>

³“Replika Istana Kesultanan Indragiri, Ikon Wisata Sejarah Melayu Riau”, Wartawisata.id, accessed Jan 21, 2021, <https://wartawisata.id/2019/05/22/replika-istana-kesultanan-indragiri-ikon-wisata-sejarah-melayu-riau/>



menjadi saksi kejayaan kerajaan Indragiri dan saksi syiar Islam di bumi Indragiri yang terletak di Indragiri Hulu.

Masjid Raja Pauh Ranap merupakan masjid yang didirikan oleh Sultan Muda Peranap sekitar tahun 1916, masjid ini terletak di pelosok desa yang berjarak kurang lebih 2 km dari Ibu Kota Kecamatan Peranap, masjid ini berada di pemukiman Kampung Padang Pauh. Kini masjid peninggalan Sultan Muda termasuk salah satu cagar budaya yang dilestarikan dan dilindungi keasliannya oleh pemerintah kabupaten Indragiri Hulu.

Masjid lainnya yang menjadi saksi kejayaan kerajaan Indragiri adalah Masjid Raya Rengat yang menjadi fokus pada penulisan ini. Masjid Raya Rengat pertama kali dibangun oleh Sultan Ibrahim pada tahun 1786, Sultan Ibrahim sendiri merupakan Sultan ke-18 dari kerajaan Indragiri yang berpusat di Kota Rengat. Masjid Raya Rengat selain menjadi rumah ibadah pada masanya juga digunakan sebagai tempat rapat untuk membahas soal kenegaraan dan strategi perang, begitulah Masjid Raya Rengat dulu dipergunakan. Seiring bertambahnya usia bangunan Masjid Raya Rengat banyak mengalami pemugaran agar tetap berdiri kokoh dan kini Masjid Raya Rengat juga menjadi situs sejarah dan wisata. Masjid Raya Rengat sangat memiliki potensi untuk menarik wisatawan karena letaknya yang berada di Kota Rengat dengan aksesibilitas yang baik tanpa menghilangkan fungsi utamanya sebagai tempat beribadah umat Islam.

Kawasan kabupaten Indragiri Hulu yang memiliki bentang alam yang luas membuat mayoritas objek wisata yang dikelola dan digencarkan promosinya adalah objek wisata alam. walaupun terbentur dengan aksesibilitas jalan yang kurang serta fasilitas amenities masih kurang memadai, promosi yang gencar dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) serta dinas terkait melalui sosial media menjadikan destinasi wisata alam di kabupaten Indragiri Hulu mulai banyak dilirik oleh wisatawan domestik. Ini terbukti dari melonjaknya jumlah wisatawan mencapai 50 ribu lebih pada tahun 2019 yang penyumbang terbesarnya adalah objek wisata alam.⁴

Jika di bandingkan dengan objek wisata alam di kabupaten Indragiri Hulu tentu objek wisata lain khususnya Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi masih belum mampu menyumbang angka yang besar, jika kita menelusik lebih dalam aksesibilitas dan akomodasi dari Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi di kabupaten Indragiri hulu terlihat lebih baik. tetapi kenapa jenis objek wisata religi khususnya Masjid Raya Rengat di Kabupaten Indragiri Hulu belum menunjukkan peningkatan yang pesat, apakah ada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴ 2019, "Kunjungan Wisatawan 50 Ribu Lebih", Jawa Pos/Indragiri Hulu, accessed Jan 22, 2021, <https://riaupos.jawapos.com/indragiri-hulu/14/12/2019/217135/2019-kunjungan-wisatawan-50-ribu-lebih.html>



- hambatan-hambatan seperti perbedaan kepentingan, kurangnya minat masyarakat itu sendiri atau memang karena belum dikelolanya Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata secara maksimal.
- Berdasarkan uraian di atas, maka sangat menarik apabila dilakukan penelitian, yang menjadi fokus penelitian ini adalah tentang objek wisata religi di kabupaten Indragiri Hulu dengan judul “Pengelolaan Masjid Raya Rengat sebagai Objek Wisata Religi Di Indragiri Hulu”
- B. Penegasan Istilah**
- Dalam penelitian yang berjudul “Pengelolaan Masjid Raya Rengat sebagai Objek Wisata Religi Di Indragiri Hulu” ini, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hambatan-hambatan seperti perbedaan kepentingan, kurangnya minat masyarakat itu sendiri atau memang karena belum dikelolanya Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka sangat menarik apabila dilakukan penelitian, yang menjadi fokus penelitian ini adalah tentang objek wisata religi di kabupaten Indragiri Hulu dengan judul “Pengelolaan Masjid Raya Rengat sebagai Objek Wisata Religi Di Indragiri Hulu”

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Pengelolaan Masjid Raya Rengat sebagai Objek Wisata Religi Di Indragiri Hulu” ini, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut :

1. Pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan, pengurusan, kepemimpinan, ketatalaksanaan, pembinaan, dan penguasaan⁵. Dari pengertian tentang manajemen, maka yang dimaksud dengan pengelolaan dalam tulisan ini adalah bagaimana Masjid Raya Rengat di kelola oleh dinas terkait serta pengurus dilapangan, agar proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan diselesaikan secara efisien dan efektif
2. Masjid Raya Rengat Merupakan masjid yang terletak di Indragiri Hulu lebih tepatnya di kota Rengat, dibangun pertama kali tahun 1786 di bawah kepemimpinan Sultan Ibrahim yang merupakan Sultan ke-18 Kerajaan Indragiri.⁶
3. Objek Wisata, di dalam tulisan ini Masjid Raya Rengat menjadi objek wisata yang diamati. Objek wisata berwujud, barang-barang mati atau statis, baik yang diciptakan oleh manusia sebagai hasil seni dan budaya yang memiliki daya tarik kepada para wisatawan untuk mengunjunginya agar dapat menyaksikan, mengagumi, menikmati, Sehingga terpenuhilah rasa kepuasan wisatawan-wisatawan itu sesuai dengan motif kunjungannya.⁷
4. Wisata Religi adalah ketika berwisata ke tempat-tempat yang memiliki sisi religi, seperti tempat ibadah atau kawasan ziarah. Para pendahulu kita banyak meninggalkan berbagai peninggalan sejarah penting, seperti

⁵ Frisna Sule, Emie, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2016), 13.

⁶ “Wisata Religi Masjid Raya Rengat”, Riaumagz, accessed Jan 22, 2021, <https://www.riaumagz.com/2019/05/wisata-religi-ke-masjid-raya-rengat.html>

⁷ Diarta Surya, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2009), 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makam, masjid, bekas kerajaan, perhiasan, adat istiadat dan sebagai-nya yang dapat dijadikan sebagai potensi daya tarik satu kegaitan wisata.⁸

C. Rumusan Masalah

Sebagaimana penjelasan diatas, maka akan dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus penulis pada penelitian ini yaitu bagaimana Pengelolaan Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi di Kabupaten Indragiri Hulu oleh dinas terkait serta pengurus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitan ini adalah untuk mengetahui pengelolaan Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi di Kabupaten Indragiri Hulu oleh dinas terkait serta pengurus.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan masukan bagi perkembangan ilmu Manajemen Dakwah khususnya dalam bidang Manajemen Traveling Haji Dan Umrah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan objek wisata religi dilakukan oleh dinas dan pengurus

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dinas-dinas yang bertugas mengelola objek wisata religi di Kabupaten Indragiri Hulu. Dan bagi pihak lain penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah pengetahuan mengenai pengelolaan objek wisata religi yang dilakukan dinas-dinas terkait untuk mengadakan penelitian serupa

⁸ Ruslan Rifin, *Ziarah Wali Spiritual*, (Yogyakarta: Pustaka Timur, 2007), 6.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul diatas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda tempat dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul :
- Pertama, Yekti Andreyani (2009), dengan judul skripsi: “Pengelolaan Objek wisata Tlatar oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan kabupaten Boyolali”. Hasil dari penelitian yang didapat adalah dinas Pariwisata Boyolali melakukan pembangunan sarana pendukung pariwisata serta meningkatkan Sumber Daya Manusia yang bergerak dibidang pariwisata tersebut. Adapun kesamaan penelitian ini salah satunya adalah metode yang digunakan yaitu deskriptif melalui pendekatan kualitatif, menitik beratkan pada pengelolaan dan perbedaannya penelitian ini ada pada objek yang diteliti, dengan berbedanya objek yang diteliti tentu akan menghasilkan data yang berbeda.
- Kedua, Momi Rizkia (2015), dengan judul Skripsi: “Bentuk Komunikasi Dinas Pariwisata Dalam Menerapkan Pariwisata Islam Di Kabupaten Aceh Singkil”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dinas pariwisata terkait mengedepankan bentuk komunikasi kelompok ketimbang bentuk komunikasi lainnya untuk mengembangkan pariwisata di daerah tersebut. Adapun kesamaan dari penelitian ini adalah metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, meneliti dunia pariwisata yang berbasis islam dan perbedaannya terletak pada isi dari penelitiannya di dalam penelitian terdahulu mengkaji tentang komunikasi bagaimana komunikasi yang dilakukan agar wisata religi dapat berkembang, sedangkan dalam tulisan ini mengkaji bagaimana pengelolaan suatu objek wisata yaitu Masjid Raya Rengat.
- Ketiga, M. Kholilurrohman (2016), dengan judul skripsi: “Pengelolaan Objek Daya Tarik Wisata Religi Di Kabupaten Rembang”. Hasil dari penelitian ini adalah kumpulan bentuk pengelolaan dari berbagai tempat wisata religi di daerah Rembang. Adapun kesamaannya dari penelitian ini adalah metodenya yaitu kualitatif, meneliti tentang pengelolaan objek wisata dan perbedaannya adalah dalam penelitian sebelumnya data yang dikumpulkan dari berbagai objek wisata dan dikemas secara ringkas dari masing-masing objek wisata religi yang ada, tentu ini berbeda dengan tulisan ini dimana dalam tulisan ini hanya berfokus pada pengelolaan satu objek wisata religi saja.
- Keempat, Ahsana Mustika Ati (2011), dengan judul Skripsi “Pengelolaan Wisata Religi Di makam Sultan Hadiwijaya Untuk Pengembangan Dakwah”. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan yang



dilakukan adalah dengan banyak melakukan program-program keagamaan yang membuat makam ini terus didatangi oleh wisatawan. Adapun persamaan dalam penelitian ini ada pada metode yang dilakukan, meneliti tentang tata kelola dan perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti, di dalam penelitian sebelumnya berfokus pada pengelolaan makam sedangkan dituliskan ini berfokus tentang bagaimana pengelolaan masjid sebagai destinasi wisata.

Kelima, Marefa (2017), dengan judul skripsi “Prospek Pengembangan Pariwisata Islam Di Banda Aceh”. Hasil dari penelitian ini adalah pemerintah Banda Aceh memiliki kebijakan tersendiri dalam mengembangkan wisata Islam yang sesuai syariat. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah metode yang digunakan yaitu kualitatif, topik pembahasan tentang pariwisata Islam, religi dan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu meneliti tentang bagaimana pengembangan dari dunia pariwisata, tentu berbeda dengan penelitian ini yang meneliti tentang pengelolaan objek wisata.

B. Landasan Teori

1. Pengelolaan

1.1. Pengertian Pengelolaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengelolaan berasal dari kata kelola yang berarti mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus serta menjalankan.⁹ Kata pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan dan pengurusan. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.

Nugroho mendefinisikan bahwa “pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.”¹⁰

Harsoyo mendefinisikan pengelollan sebagai “pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi

⁹Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Utama, 1991), 470.

¹⁰Nugroho, *Good Governance*, (Bandung: Mandar Maju, 2003), 119.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya”¹¹

Terry mengemukakan bahwa “Pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya”¹²

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen yang berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti menangani atau mengatur. Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

1.2. Fungsi Pengelolaan

Fungsi pengelolaan adalah sebagai bentuk usaha untuk mencapai tujuan bersama maupun tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.

Berikut merupakan beberapa fungsi pengelolaan yang didefinisikan oleh para ahli:

1.2.1. Planning (Perencanaan)

menurut Hasibuan¹³ adalah suatu proses penetapan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari opsi-opsi yang ada. Koonts and Donnel dalam Hasibuan menyatakan perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan, kebijaksanaan, prosedur, dan program dari alternatif yang ada. Jadi, masalah perencanaan adalah masalah “memilih” yang terbaik dari beberapa alternatif yang ada.

Tjokromidjojo mengemukakan “perencanaan dalam arti seluas-luasnya merupakan suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai

Harsoyo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Persada, 1977), 121.

Terry George, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 9.

Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tujuan tertentu. Perencanaan adalah suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efektif dan efisien”¹⁴

Terry menjelaskan “perencanaan adalah upaya untuk memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenal masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang di perhatikan untuk mencapai hasil yang di inginkan”¹⁵

Perencanaan mempunyai fungsi sebagai usaha dari persiapan yang terukur tentang kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka mencapai suatu tujuan. Perumusan tujuan prosedur, metode dan jadwal pelaksanaan, ramalan terhadap kondisi dimasa yang akan datang dan perkiraan termasuk dalam perencanaan.

Handoko¹⁶ mendefinisikan ada dua fungsi dari perencanaan:

- a) Penetapan atau pemilihan tujuan-tujuan organisasi dan
- b) Penetapan strategi, kebijakan, proyek, program prosedur, metode, sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan

Dan jika ditinjau dari segi jangka waktu, perencanaan dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu :

- a) Perencanaan Jangka Pendek (*Short Range*), jangka waktunya adalah kurang lebih 1 tahun
- b) Perencanaan Jangka Menengah (*Intermediate Planing*), jangka waktunya berkisar satu sampai lima tahun
- c) Perencanaan jangka panjang (*Long Range Planning*), memiliki jangka waktu paling lama yaitu lima tahun sampai lebih.

Siagian¹⁷ menjabarkan proses perencanaan dapat ditinjau dengan ciri-ciri suatu rencana yang baik yaitu :

- a) Rencana harus mempermudah tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya

1984), 28. Tjokroamidjojo Bintoro, *Pengantar Administrasi Pembangunan*, (Jakarta: LP3ES,

2005), 3. Bratakusuma Riyadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah*, (Jakarta: Gramrdia Pustaka,

BPFE, 2003), 23. Handoko T.Hani, *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta:

91. Siagian Sondang, *Teori & Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 90-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Rencana harus dibuat oleh orang-orang yang memahami tujuan suatu organisasi
- c) Rencana harus dibuat oleh orang-orang yang sungguh-sungguh memahami teknik-teknik perencanaan
- d) Rencana harus disertai oleh suatu rincian yang teliti
- e) Perencanaan tidak boleh terlepas sama sekali dari pemikiran pelaksanaan.
- f) Rencana harus bersifat sederhana dan jelas
- g) Rencana harus luas
- h) Dalam perencanaan terdapat pengambilan resiko tidak ada seorang manusia yang persis tau apa yang akan terjadi dimasa depan.
- i) Rencana harus bersifat praktis

Sebuah perencanaan sangat penting sekali dalam suatu pengelolaan karena merupakan sebuah keterampilan penting untuk suatu keberhasilan, dalam suatu perencanaan waktu mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perencanaan yang dilakukan, dimana terdapat tiga hal penting dalam penggunaan waktu¹⁸ :

- a) Waktu diperlukan untuk melakukan perencanaan yang efektif
- b) Waktu diperlukan untuk melakukan perencanaan karena waktu diperlukan untuk mendapatkan data dan memperhitungkan semua kemungkinan
- c) Jumlah waktu dalam rencana harus dipertimbangkan agar tujuan perencanaan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang dapat terorganisir dengan baik.

Perencanaan dapat dilakukan pada berbagai bidang, termasuk perencanaan pengelolaan masjid sebagai tempat beribadah umat Muslim maupun sebagai objek wisata religi. Dengan perencanaan yang baik diharapkan pengelola masjid mampu dinas terkait mampu merumuskan bagaimana sistem tata kelola yang mampu memakmurkan masjid serta menarik wisatawan Muslim untuk datang berkunjung ke masjid untuk memandangi arsitektur masjid, sejarah, budaya yang dapat menimbulkan rasa kagum dan takjub kepada sang pencipta Allah SWT.



1.2.2. Organizing (Pengorganisasian)

Menurut Hasibuan¹⁹ adalah proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, menempatkan Sumber Daya Manusia pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Terry²⁰ mengemukakan pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan yang efektif antara individu, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui beberapa elemen dasar yang menjadi ciri organisasi yaitu :

- a) Kumpulan Orang
- b) Suatu Wadah
- c) Terstruktur
- d) Tujuan Bersama

Berdasarkan ciri tersebut definisi organisasi merupakan suatu wadah yang terdiri dari kumpulan orang yang terikat dengan hubungan-hubungan formal dalam rangkaian terstruktur untuk mencapai tujuan secara efektif.

Handoko menjelaskan “Didalam pengorganisasian terdapat dua aspek yaitu departementasi dan pembagian kerja. Departementasi merupakan pengelompokan kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini akan tercermin pada struktur formal suatu organisasi. Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas”²¹

Proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan prosedur sebagai berikut ini:

- a) Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi

¹⁹Malayu Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia, 40.

²⁰Terry George, Dasar-Dasar Manajemen, 9.

²¹Handoko T.Hani, Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia, 167.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logis dapat dilaksanakan oleh satu orang. Pembagian kerja sebaiknya tidak terlalu berat sehingga tidak dapat diselesaikan.
- c) Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasi pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis. Mekanisme pengkoordinasian ini akan membuat para anggota organisasi menjaga perhatiannya pada tujuan organisasi dan mengurangi ketidak efisienan dan konflik-konflik yang merusak

Di dalam organisasi terdapat struktur organisasi yang merupakan kerangka yang ditetapkan untuk proses manajerial, sistem, pola tingkah laku yang muncul dan terjadi dalam praktek penyelenggaraan organisasi dan manajemen. Hasibuan²² menjelaskan struktur organisasi menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan, wewenang, hubungan pekerjaan, garis perintah, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi itu sendiri.

Ernie²³ menjelaskan ada faktor yang dapat mempengaruhi struktur yang terdapat dalam organisasi antara lain:

- a) Strategi Organisasi

dibuat sebagai upaya pencapaian tujuan organisasi. Jika struktur organisasi dibentuk sebagai jalan maka struktur organisasi pun selayaknya sejalan dengan strategi organisasi. Jika terjadi perubahan pada strategi maka akan berdampak pula pada perubahan struktur pada organisasi

- b) Skala Organisasi

Organisasi berskala besar artinya memiliki berbagai cabang diberbagai daerah, namun organisasi dapat dikatakan berskala besar jika ternaga kerja yang ada berjumlah banyak. Organisasi yang berskala besar karena ruang lingkupnya yang luas maka memerlukan pendelegasian wewenang dan pekerjaan sehingga desain struktur pun menyesuaikan berbagai faktor yang terkait dengan aktivitas luas tersebut. Sedangkan organisasi berskala kecil memiliki jumlah tenaga kerja yang sedikit, organisasi berskala kecil memiliki struktur organisasi yang lebih sederhana dan tidak terlalu banyak terjadi pendelegasian wewenang dan pekerjaan

Malayu Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 128.

Ernie Tisnawati, Sule, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2006), 159.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Teknologi

Terknologi terkait dengan cara bagaimana suatu pekerjaan dilakukan. Selain itu faktor teknologi terkait dengan penggunaan alat-alat bantu dalam sebuah organisasi

d) Lingkungan

Lingkungan secara dinamis menuntut organisasi untuk menyesuaikan. Proses penyesuaian yang dilakukan termasuk dalam penentuan struktur organisasi, lingkungan yang dinamis akan mendorong organisasi untuk selalu menyesuaikan struktur organisasi dengan tuntutan lingkungan yang senantiasa berubah. Sebaliknya lingkungan yang cenderung statis tidak akan banyak berpengaruh pada perubahan struktur organisasi.

Pelaksanaan organisasi yang sukses, akan mampu membuat organisasi mencapai tujuannya. Pengelolaan masjid sebagai objek wisata religi yang baik dapat tercermin dari organisasi yang mengelolanya, jika masjid mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung maka organisasi dapat dikatakan berhasil dalam melakukan pembagaian kerja sesuai bidang, pembuatan keputusan yang sesuai, serta koordinasi yang tepat untuk mengelola masjid sebagai objek wisata religi.

1.2.3.Actuating (Pengarahan)

Menurut Hasibuan²⁴ adalah mengarahkan semua bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan bersama. Terry²⁵ mengemukakan pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bersemangat untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

Merurut Sodang²⁶ pengarahan bertujuan sebagai proses dari pemberi dorongan kerja kepada para bawahan dengan sedemikian rupa sehingga mereka bekerja secara ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi. Aktifitas pengarahan senantiasa berhubungan dengan masalah kepemimpinan dan mengarahkan sumber daya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Adapun hal-hal dalam melaksanakan fungsi pengarahan adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menjelaskan dan mengkomunikasikan tujuan yang hendak dicapai
- b) Menyelenggarakan pertemuan yang dapat menstimulus kerja bawahan
- c) Mengajak untuk bekerja semaksimal mungkin guna mencapai standar operasional
- d) Mengembangkan potensi guna merealisasikan kemungkinan hasil yang maksimal

Terry²⁷ menjelaskan pengarahan mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dan pegawainya, memberika penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberikan kompensasi kepada pegawainya. Proses pengarahan ini dilakukan kepada pegawai agar mempunyai prestasi kerja menggunakan potensi yang ada pada dirinya. Pemimpin mengarahkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Tindakan dari dijelaskan sebagai berikut:

- a) Memberikan semangat, motivasi, inspirasi atau dorongan sehingga timbul kesadaran dan kemauan para karyawan untuk bekerja lebih baik
- b) Pemberian bimbingan lewat contoh-contoh teladan maupun tindakan seperti pengambilan keputusan, mengadakan komunikasi agar ada bahasa yang sama antara pemimpin dan bawahan, memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompok, dan memperbaiki sikap, pengetahuan dan keterampilan bawahan.
- c) Pengarahan yang dilakukan dengan memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, benar dan tegas. Segala sasaran-sasaran dan perintah atau instruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas diberikan dengan jelas agar telaksanan dengan baik dan terarah pada tujuan yang telah diciptakan.

Pengarahan merupakan aktualisasi dari perencanaan dan pengorganisasian secara kongkrit. Perencanaan dan pengorganisasian tidak akan tercapai tujuannya bila tidak adanya pengarahan dalam bentuk kegiatan. Singkatnya pengarahan mencakup kegiatan yang ditetapkan seorang pimpinan untuk melanjutkan kegiatan yang telah ditetapkan oleh unsur-unsur pengelolaan sebelumnya yaitu perencanaan dan pengorganisasian.

²⁷Terry George, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengarahannya berhubungan erat dengan Sumber Daya Manusia yang pada akhirnya merupakan pusat dari aktivitas-aktivitas manajemen. Sumber Daya Manusia dalam hal ini pengelola masjid sebagai objek wisata harus mempunyai kemampuan bereaksi serta respon yang cepat dan positif sehingga pengelolaan yang telah direncanakan dan disusun sedemikian rupa untuk menarik minat wisatawan mampu berjalan dengan baik secara efisien dan ekonomis.

1.2.4. Controlling (Pengendalian)

Menurut P.Strong²⁸ adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu organisasi, agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana. Koontz²⁹ mengemukakan pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan bersama dapat terselenggara.

Siagian mendefinisikan “pengendalian berarti mengamati dan memantau dengan berbagai cara seperti pengamatan langsung kegiatan-kegiatan operasional dilapangan, membacakan laporan dan berbagai cara lainnya sementara kegiatan operasional sedang berlangsung maksudnya ialah untuk mengetahui apakah dalam pelaksanaan terdapat penyimpangan disengaja atau tidak dari rencana atau program yang telah ditentukan sebelumnya”³⁰

Siagian³¹ juga mengemukakan bahwa pengawasan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Pengendalian harus bersifat *Fact Finding*
- b) Pengendalian harus bersifat *Prefectif*
- c) Pengendalian harus diarahkan kepada kegiatan yang sedang dilaksanakan
- d) Pengendalian hanyalah sekedar untuk mengefesienkan
- e) Pengawasan hanyalah sekedar alat untuk administrasi dan manajemen
- f) Pengendalian harus efisien
- g) Pengendalian tidak dimaksudkan untuk menentukan siapa yang salah tetapi menentukan apa yang tidak benar
- h) Pengendalian harus bersifat membimbing

P. Strong, *Manajemen Dasar, pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001),
 Harold Koontz, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1996),
 Siagian Sondang, *Teori & Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 136.
 Siagian Sondang, *Teori & Praktek Kepemimpinan*, 137.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maringan masry simbolon³² menjelaskan pengendalian memiliki beberapa fungsi, adapun fungsi dari pengendalian adalah sebagai berikut

- a) Mempertebal rasa tanggung jawab terhadap pejabat yang disertai tugas dan wewenang dalam pelaksanaan pekerjaan
- b) Mendidik para pejabat agar mereka melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditentukan
- c) Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, penyelewengan, kelalaian dan kelemahan, agar tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan
- d) Untuk memperbaiki kesalahan dan penyelewengan, agar pelaksanaan pekerjaan tidak mengalami hambatan dan pemborosan.

Di dalam pengendalian menurut Sarwoto³³ ada beberapa karakteristik pengendalian yang efektif yaitu :

- a) Adanya unsur keakuratan, dimana data dapat dijadikan pedoman dan valid
- b) Tepat waktu, yaitu dikumpulkan, di evaluasi dan dilakukan kegiatan perbaikan
- c) Objektif dan menyeluruh
- d) Terpusat dengan merumuskan bidang-bidang penyimpangan yang paling sering terjadi
- e) Realisasi secara ekonomin, dimana biaya sistem pengendalian harus lebih rendah atau sama dengan kegunaan yang didapat
- f) Realisasi secara organisasional, yaitu sesuai dengan kenyataan yang ada di organisasi
- g) Terkoordinasi dengan aliran kerja, karena sukses atau gagalnya operasi harus sampai pada karyawan yang memerlukannya
- h) Fleksibel, harus dapat disesuaikan dengan situasi yang dihadapi, sehingga tidak harus membuat sistem baru apabila terjadi perubahan kondisi
- i) Sebagai petunjuk operasional, dimana harus dapat menunjukkan deviasi standar sehingga dapat menentukan koreksi yang akan diambil

³² Masry Simbolon, *Dasar-Dasar Administrasi Dan Manajemen*, (Bekasi: Ghalia Indonesia, 2004), 62.

³³ Sarwoto, *Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- j) Diterima para anggota organisasi, melakukan pelaksanaan kerja anggota organisasi dengan mendorong peranan otonomi, tanggung jawab dan prestasi.

Pengelolaan yang baik bisa terwujud dengan pengendalian yang baik pula, karena pengendalian menjadi kunci agar perencanaan dan pengorganisasian sebelumnya yang telah dirancang untuk mengelola masjid sebagai objek wisata tidak melenceng dari jalurnya. Dengan pengendalian juga beberapa bagian yang menjadi penghambat bisa diperbaiki dengan melakukan observasi terhadap program yang telah berjalan.

1.3. Tujuan Pengelolaan

Pengelolaan bertujuan agar sumber daya seperti Sumber Daya Manusia (SDM), peralatan atau sarana yang ada dapat digerakan sedemikian rupa sehingga dapat terhindar dari tindakan-tindakan yang tidak efektif dan tidak efisien. Adapun beberapa tujuan dari pengelolaan adalah sebagai berikut³⁴ :

- a) Untuk mencapai tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi
- b) Untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkompentingan dalam suatu organisasi untuk mencapai efisien dan efektivitas

1.4. Ciri-Ciri Pengelolaan Yang Baik

Pengelolaan yang baik merupakan dasar bagi pengembangan setiap organisasi baik organisasi serikat pekerja, perusahaan, pemerintah dan organisasi lainnya. Dengan pengelolaan yang baik dapat mengindikasikan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan dan memiliki perangkat minimal untuk memastikan kredibilitas, integritas dan otoritas sebuah institusi dalam membuat keputusan, membangun aturan serta mengembangkan program dan kebijakan yang mencerminkan pandangan dan kebutuhan anggota. Pengelolaan yang tidak baik dalam organisasi dapat menghancurkan reputasi, mengurangi efektivitas organisasi serta memberikan dampak negatif terhadap anggota yang tergabung didalamnya. Pengelolaan yang baik merupakan elemen yang penting untuk memastikan organisasi bekerja sesuai dengan kepentingan anggotanya.

Terry George, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 341



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut George R. Terry³⁵ Menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi :

- a) *Planning* (Perencanaan) pemilihan fakta-fakta dan usaha yang menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peralihan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa mendatang yang sekiranya dibutuhkan untuk mencapai hasil yang ingin dituju
- b) *Organizing* (Pengorganisasian) diartikan sebagai kegiatan yang dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang dikehendaki
- c) *Actuating* (Pergerakan) menetapkan semua anggota agar bekerja secara sadar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi
- d) *Controlling* (Pengawasan) sebagai pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas yang dilakukan dan bila perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan agar dapat berjalan sesuai rencana.

Tujuan perencanaan diatas menurut Laksmi dkk³⁶. adalah sebagai berikut :

- a) Mengurangi/mengimbangi ketidak pastian perubahan-perubahan diwaktu mendatang
- b) Memusatkan perhatian kepada sasaran
- c) Mendapatkan/menjamin proses pencapaian tujuan terlaksana secara efisien
- d) Memudahkan pengawasan

Tujuan pengorganisasian diatas menurut Laksmi dkk³⁷. Adalah sebagai berikut :

- a) Mendelegasikan tugas-tugas untuk menjaga keseimbangan beban kerja dalam suatu organisasi
- b) Memberikan batasan-batasan wewenang untuk melaksanakan tugas sehingga setiap individu dapat mengambil keputusan sesuai dengan harapan
- c) Memastikan tanggung jawab dalam jabatan perorangan untuk mencegah seseorang melemparkan kesalahan kepada pihak lain, atau mengkambing hitamkan orang lain.

³⁵Terry George, Prinsip-Prinsip Manajemen, 342.

³⁶Laksmi,Dkk, *Manajemen Perkantoran Modern*,(Jakarta: Pernaka, 2008), 30.

³⁷Laksmi,Dkk, *Manajemen Perkantoran Modern*, 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Mempermudah koordinasi, tidak hanya mengkoordinasi Sumber Daya Manusia tetapi juga sumber daya lainnya, seperti anggaran, fasilitas dan peralatan
- e) Memudahkan motivasi dan moral pekerja.

1.5 Pengelolaan Pariwisata

Pengelolaan pariwisata harus mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan serta bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat setempat pada suatu objek wisata. Menurut Dowling dan Fennel³⁸, pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut :

- a) Pembangunan dan pengembangan pariwisata harus didasarkan pada kearifan lokal yang mencerminkan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.
- b) Preservasi, proteksi dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan kawasan pariwisata
- c) Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengatur pada khasanah budaya lokal
- d) Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan lokal
- e) Memberikan dukungan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika terbukti memberikan manfaat positif tetapi sebaiknya mengendalikan atau menghentikan aktivitas pariwisata jika melampaui ambang batas lingkungan alam atau ekseptabilitas sosial walaupun disisi lain dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar objek wisata

Disamping itu, pengelolaan pariwisata harus memperhatikan aspek keseimbangan antara berbagai elemen yang saling bersinergi dan mempengaruhi. Aspek keseimbangan yang perlu mendapatkan perhatian menurut Buckley³⁹ adalah sebagai berikut :

- a) Pembangunan Dan Konservasi

Pengelolaan suatu objek wisata harus mempertimbangkan prinsip-prinsip berkelanjutan dan proteksi baik terhadap aspek ekonomi, budaya dan lingkungan. Keseimbangan antara pembangunan dan konservasi menjadi faktor yang esensial bagi keberlanjutan pariwisata.

Pitana, Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2003), 2.

Pitana, Diatra, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2009), 82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Penawaran Dan Permintaan

Penawaran mewakili produk pariwisata seperti taman alam, akomodasi dengan gaya lokal, sarana rekreasi, dan aktivitas budaya. Sedangkan permintaan mengacu pada wisatawan, seperti tipe, jumlah, kegiatan yang akan dilakukan dan sebagainya. Menyeimbangkan penawaran dan permintaan merupakan salah satu kunci untuk menyukseskan pariwisata.

c) Keuntungan Dan Biaya

Dalam rangka menciptakan pengelolaan pariwisata yang mampu membiayai diri sendiri perlu disusun kebijakan finansial dan fiskal yang tepat disamping juga harus memperhatikan faktor non ekonomi seperti biaya dan keuntungan sosial serta lingkungan. Keseimbangan pengelolaan keuntungan dan biaya menjadi salah satu penentu keberlanjutan pariwisata

d) Manusia Dan Lingkungan

Keberadaan pariwisata dapat diarahkan sebagai wahana penyeimbang antara kepentingan manusia dalam kelestarian lingkungan. Pengelola hendaknya menyediakan metode untuk mengelola lingkungan yang lestari baik melalui konsep kawasan konservasi, pembaruan Sumber Daya Alam, daur ulang dan sebagainya. Melalui proses pembelajaran dan pendidikan dapat diusahakan perubahan perilaku dan kebiasaan yang merugikan lingkungan, seperti pembuangan sampah tidak pada tempatnya, pembalakan liar, mengeksploitasi sumber daya alam, serta praktik-praktik tradisional yang merugikan lainnya.

2. Masjid

2.1 Pengertian Masjid

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan masjid berarti tempat sujud yaitu tempat umat Islam menunaikan Ibadah Shalat, Zikir kepada Allah. Menurut Wahyuddin “masjid dapat diartikan sebagai tempat dimana saja untuk bersembahyang orang Islam”.⁴⁰ Masjid berasal dari bahasa arab *sajada* yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT. Selain itu, menurut Ayub “masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan Sholat berjama’ah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi dikalangan kaum muslimin”.⁴¹

Wahyudin, *Sejarah dan fungsi Masjid*, (Makasar: CetII, 2013), 55.

Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Depok: Gema Insani, 1996), 1,2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quraish mengemukakan “Masjid dapat pula berarti dahi, kedua tangan, lutut dan kaki ke bumi yang kemudian dinamai sujud. Oleh karena itu syariat Islam adalah bentuk lahiriah yang paling nyata. Itulah sebabnya mengapa bangunan yang di khususkan untuk melaksanakan Shalat dinamai masjid yang artinya tempat sujud”.⁴²

Sementara masjid yang pertama kali dibangun adalah Masjid Quba’ pada masa Rasulullah Muhammad SAW. Masjid itu dibangun Rasulullah ketika beliau singgah di dusun Quba selama empat hari. Memahami masjid secara universal, berarti juga memahaminya sebagai instrumen sosial masyarakat Muslim dan melalui pemahaman ini bisa di pahami bahwa masjid menjadi pusat dan sumber peradaban masyarakat Muslim. Masjid dapat menjadi tempat untuk mencetak umat yang beriman, beramal shaleh, dan berakhlak.

Dengan demikian masjid merupakan tempat untuk berserah diri kepada sang pencipta sehingga menciptakan manusia dengan watak serta akhlak yang mulia, dalam pengertian sederhananya masjid merupakan tempat Shalat kaum Muslimin yang mengandung makna tunduk dan patuh. Hakekatnya adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung makna takjub, tunduk dan patuh kepada Allah SWT.

2.2. Daya Tarik Masjid

Daya tarik adalah suatu usaha yang dibuat untuk menciptakan rasa senang kepada sesuatu maupun tempat yang tidak bisa dilupakan dan selalu menciptakan rasa ingin kembali ke tempat yang sama, dimana daya tarik itu seperti magnet yang bertujuan untuk menarik konsumen. Pada umumnya daya tarik suatu objek adalah sebagai berikut :

- a) Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman, dan bersih
- b) Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya
- c) Adanya ciri khusus atau spesifikasi yang bersifat langka
- d) Adanya sarana dan prasarana untuk melayani pengunjung yang datang
- e) Objek masjid mempunyai daya tarik melalui pesona keindahan masjid maupun lingkungan sekitarnya.

⁴²“Wawasan Al-Qur’an”, Media.Isnet, accessed Jan 23, 2020, <https://media.isnet.org/kmi/islam/Quraish/Wawasan/Masjid.html>



2.3. Manajemen Pengelolaan Masjid

2.3.1. Idarah

Idarah adalah kegiatan yang menyangkut administrasi, manajemen dan organisasi masjid. Tujuan akhir dari idarah adalah agar masjid menjadi lebih mampu mengembangkan kegiatan sehingga lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam melaksanakan pengelolaan dalam arti seluas-luasnya⁴³.

- 1) Ruang lingkup Idarah
 - a) Perencanaan
 - b) Pengorganisasian

2.3.2. Imarah

Imarah dalam Bahasa Arab artinya makmur. Menurut istilah adalah suatu usaha untuk memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah, pembinaan umat dan peningkatan kesejahteraan jamaah. Memakmurkan masjid mempunyai pengaruh positif bagi pembinaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan Negara⁴⁴.

Masjid bisa dikatakan makmur apabila ia telah mampu menjadi sentral kegiatan umat yang bersifat *hablum minallah* dan *hablum minannas*. Memakmurkan masjid mempunyai tujuan untuk pembinaan masjid serta fungsi masjid yang multifungsi, dalam memakmurkan masjid pembinaan yang harus dijalankan sesuai dengan fungsi masjid itu sendiri antara lain fungsi tempat peribadatan, tempat pendidikan masyarakat (nonformal), kesehatan masyarakat, peringatan hari besar Islam dan nasional, tempat konsultasi agama bagi masyarakat sampai dengan kegiatan berwisata bagi masyarakat.

Adapun ruang lingkup yang tercakup dalam Imarah antara lain:

- 1) Ibadah

Dalam ibadah yang terpenting adalah shalat lima waktu, shalat Jum'at, imam, khatib, mu'adzin dan jamaah. Sumber utama keberhasilan shalat lima waktu adalah banyaknya jamaah yang mengikuti shalat.
- 2) Shalat fardhu (lima waktu)
 - a) Memperbaiki bacaan dan kaifiyah shalat
 - b) Membagikan buku pedoman shalat kepada jamaah

⁴³ Departemen Agama, Direktorat Jendral Kelembagaa Agama Islam Proyek Bimbingan dan Dakwah Agama Islam Pusat, *Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan dan Profil Masjid, Mushalla dan Langgar*, (Jakarta, 2003), 5.

⁴⁴ Departemen Agama, Direktorat Jendral Kelembagaa Agama Islam Proyek Bimbingan dan Dakwah Agama Islam Pusat, *Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan dan Profil Masjid, Mushalla dan Langgar*, 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c) Menulis bacaan-bacaan shalat dipapan tulis
- d) Mengadakan pengajian singkat tentang agama dan syariat dengan uraian yang menarik setelah shalat magrib dan subuh
- 3) Panggilan shalat melalui pengeras suara
- 4) Shalat Jum'at
 Untuk menyiapkan penyelenggaraan shalat Jum'at perlu diadakan langkah-langkah seperti sebagai berikut, pengadaan seksi Jum'at, penyiapan sarana, pemberitahuan khatib, pengumuman-pengumuman
- 5) Imam
 Imam artinya pemimpin, menurut istilah yaitu orang yang memimpin shalat berjamaah dalam masjid atau mushalla. Adapun ketentuan imam adalah⁴⁵:
 - a) Orang yang paling banyak mengerti fiqih Islam
 - b) Orang yang paling banyak hafal surat Al-Qur'an
 - c) Orang yang paling luhur akhlaqnya
 - d) Orang yang paling tua umurnya
 - e) Orang yang paling wara'
 - f) Orang yang paling baik suaranya
 - g) Orang yang paling banyak mengetahui tata cara shalat berjamaah
- 6) Remaja masjid
 Remaja masjid merupakan kegiatan yang perlu mendapat perhatian di lingkungan masjid. Peranan remaja dalam meneruskan perjuangan orang terdahulu sangat diharapkan, karena maju dan mundurnya kepengurusan masjid tergantung pada remaja sebagai pengganti orang terdahulu, maka perlu diadakan pembinaan remaja dengan melalui pembinaan ibadah, diskusi, kesenian, olahraga, rekreasi, dan bela diri

2.3.3. Ri'ayah

Ri'ayah adalah memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan. Dengan adanya pembinaan ri'ayah masjid, masjid sebagai rumah Allah yang suci dan mulia akan nampak bersih, cerah dan indah, sehingga dapat memberikan daya tarik, rasa nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang memandang, memasuki dan beribadah di dalamnya.

Adapun ruang lingkup yang tercakup dalam ri'ayah antara lain⁴⁶:

⁴⁵ Departemen Agama, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Proyek Bimbingan dan Dakwah Agama Islam Pusat, Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan dan Profil Masjid, Mushalla dan Langgar, 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Pemeliharaan bangunan masjid
 meliputi bentuk bangunan, pemeliharaan dari kerusakan, pemeliharaan dan kebersihan, penentuan masuk waktu shalat dan arah kiblat.
- 2) Pemeliharaan peralatan dan fasilitas
 Peralatan dan fasilitas masjid merupakan sarana untuk menunjang fungsi masjid, oleh karenanya segala peralatan dan fasilitas masjid harus selalu dipelihara dan dirawat dengan sebaik-baiknya, antara lain sajadah, peralatan elektronik, almari perpustakaan, rak sandal/sepatu dll.
- 3) Pemeliharaan halaman dan lingkungan
 Pemeliharaan halaman dan lingkungan masjid sangat penting karena bangunan masjid akan tampak indah dan anggun apabila didukung oleh halaman dan lingkungan yang terpelihara dengan baik, sehingga menampilkan suasana yang bersih, aman, tertib, indah dan nyaman. Untuk lingkungan antara lain mencakup :
 - a) Kebersihan
 - b) Pemagaran
 - c) Penyediaan tempat parkir
 - d) Pembuata taman dan penghijauan

3. Objek Wisata

Yoeti menndefisinikan “pariwisata berasal dari dua kata yaitu Pari dan Wisata. Pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar, atau lengkap. Sedangkan wisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau berpergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata “*reavel*” dalam bahasa inggris. Atas dasar itu maka kata “pariwisata” dapat juga diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ketempat yang lain yang dalam bahasa inggris disebut juga dengan istilah “*Tour*” “. ⁴⁷

Menurut Mathieson dan Wall “bahwa pariwisata adalah kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi diluar tempat tinggal dan tempat bekerjanya dan melaksanakan kegiatan selama di

Departemen Agama, Direktorat Jendral Kelembagaa Agama Islam Proyek Bimbingan dan Dakwah Agama Islam Pusat, Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan dan Profil Masjid, Mushalla dan Langgar, 39.

Yoeti, Oka, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bandung: Angkasa, 1991), 103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

destinasi dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka”.⁴⁸

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 kepariwisataan dijelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi, dalam jangka waktu sementara”.⁴⁹

Di dalam Islam juga ada ayat mengenai perjalanan atau wisata. Diperbolehkan melakukan perjalanan yang tidak mengakibatkan dosa, melakukan perjalanan bertujuan untuk mengagumi ciptaan Allah dan untuk pembelajaran dan pengajaran. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surah Al An'am ayat ke 11 :

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ۝۱۱

Artinya: Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu".

Dalam Al-Quran surah Al Ankabut ayat 20 :

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝۲۰

Artinya: Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Dari kedua ayat tersebut menjelaskan bahwa dari perjalanan yang dilakukan manusia agar mendapat manfaat dari sejarah pribadi atau tempat-tempat serta mengenal alam ini dengan segala keindahan dan seninya yang menunjukkan kekuasaan Allah SWT.

4. Wisata Religi

Fathoni mendefinisikan wisata religi adalah “kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, kepuasan serta pengetahuan. Jadi, wisata religi adalah perjalanan yang dilakukan untuk meningkatkan amalan agama sehingga strategi dakwah yang diinginkan

Pitana, Gayatri, *Sosiologi Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2005),
 Ismayanti, *Pengantar Pariwisata* (Jakarta : Grasindo, 2010), 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Wisata religi sebagaimana bagian aktivitas dakwah harus mampu menawarkan wisata baik objek dan daya tarik wisata bernuansa agama maupun umum, mamapu menggugah kesadaran masyarakat akan ke maha kuasa Allah SWT dan kesadaran agama⁵⁰.

Chaliq mendefinisikan “Motif wisata religi adalah untuk mengisi waktu luang, untuk bersenang-senang, bersantai, studi dan kegiatan agama untuk beri'tibar keislaman. Selain itu semua kegiatan tersebut dapat memberikan keuntungan bagi pelakunya baik secara fisik maupun psikis baik sementara maupun dalam jangka waktu lama”⁵¹

4.1. Manfaat Dan Fungsi Wisata Religi

Islam memberikan kesempatan kepada umatnya unruk melakukan perjalanan atau berwisata religi agar tumbuh kesadaran akan kesempatan hidup di dunia. Dengan melakukan perjalanan religi diharapkan tumbuh intropeksi diri. Adapun manfaat dari wisata religi adalah sebagai berikut⁵²:

a) Mengingat Kematian

Sebagai manusia kita akan mati, dari kesadaran itu diharapkan mendapatkan dorongan untuk mempersiapkan bekal bagi kehidupan setelah mati dan akan menambah keimanan sehari-hari seperti shalat, sedekah, menolong fakir miskin serta peduli kepada anak yatim

b) Menambah Amal Shaleh

Sebagai manusia dapat mengambil keteladanan dari Rasulullah, para sahabat, alim ulama, para wali Allah dan orang-orang shaleh lainnya. Sudah tentu banyak sifat, sikap, dan tindakan yang ditiru, dari kekhusyukan shalatnya, sikap adilnya, mahir mengaji, mahir menulis, suka menolong sesama dan hal-hal baik lainnya dapat ditiru manusia untuk menambah amal shaleh.

Wisata religi mempunyai makna yang dapat dijadikan pedoman untuk menyampaikan syiar islam di seluruh dunia, dijadikan sebagai pelajaran, untuk mengingat ke besaran Allah. Mengajak dan menuntuk manusia supaya tidak tersesat kepada syirik atau mengarah kepada kekufuran. Wisata pada hakikatnya merupakan perjalanan untuk menyaksikan tanda-tanda kekuasaan Allah sebagai bukti ditunjukkan berupa ayat-ayat dalam Al-Qur'an.

⁵⁰ Fathoni, Adib, *Makalah Simulasi Profesionalisme Guide Wisata Religi*, (2007), 3.

⁵¹ Abdul Chaliq, *Manajemen Haji Dan Wisata Religi*, (Jakarta: Mitra Cendekia, 2011),

59.

⁵² Ruslan Arifin, *Ziarah Wali Spiritual*, (Yogyakarta: Pustaka Timur, 2007), 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisata religi juga mempunyai fungsi antara lain adalah sebagai berikut⁵³:

- a) Untuk aktivitas luar dan di dalam ruangan perorangan atau kolektif, dapat memberikan kesegaran, semangat hidup baik jasmani maupun rohani
- b) Sebagai tempat untuk ibadah, sholat, dzikir dan berdoa
- c) Sebagai salah satu bentuk aktivitas keagamaan
- d) Sebagai salah satu tujuan wisata-wisata umat islam
- e) Sebagai aktivitas kemasyarakatan
- f) Untuk mendapatkan ketenangan lahir dan batin
- g) Sebagai peningkatan kualitas manusia dan pengajarannya (Ibroh)

Wisata religi dilakukan dalam rangka mengambil *Ibroh* atau pelajaran dan ciptaan Allah atau sejarah peradaban manusia adalah untuk membuka hati sehingga menumbuhkan kesadaran bahwa hidup di dunia ini tidak kekal.

4.2. Bentuk-Bentuk Wisata Religi

Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus, biasanya berupa tempat yang memiliki makna khusus⁵⁴

- a) Masjid sebagai tempat pusat keagamaan dimana masjid digunakan untuk beribadah sholat, i'tikaf, adzan dan iqomah
- b) Makam, sebagai tempat yang mengandung kesakralan. Dalam pandangan tradisional, makam merupakan tempat peristirahatan
- c) Candi sebagai peninggalan jaman purba yang kemudian kedudukannya digantikan oleh makam.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian⁵⁵. Kerangka berfikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis. Di dalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian.

⁵³ Suryono Agus, *Paket Ziarah Umat islam*, (Semarang: Stiepatri, 2004), 5.

⁵⁴ Suryono Agus, *Paket Ziarah Umat Islam* (Semarang : Stiepatri, 2004), 5.

⁵⁵ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

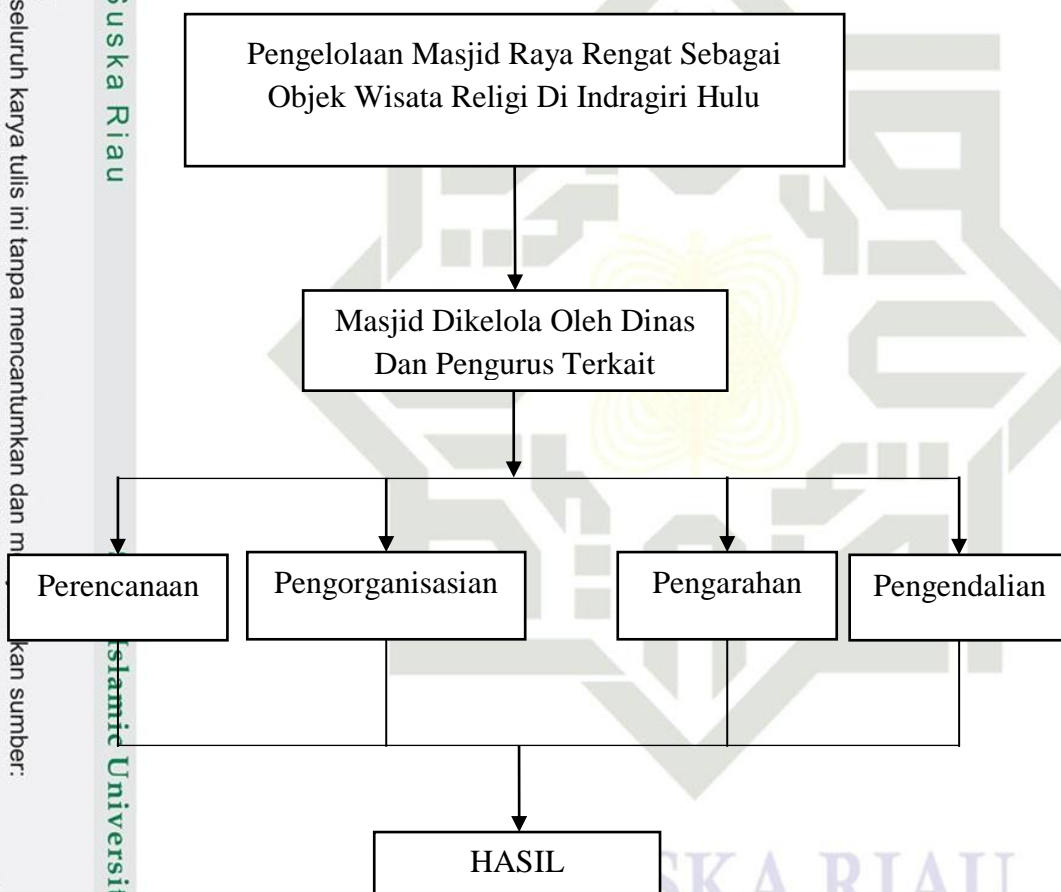
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Sumatera Utara

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan⁵⁶. Dasar penelitian ini menjelaskan bagaimana pengelolaan masjid sebagai tujuan objek wisata religi. Untuk lebih jelasnya lagi kerangka berpikir ini dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti di bawah ini :

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Adnan Mahdi, Muhajidin, *Panduan Penelitian Praktik Untuk Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu

Moleong mendefinisikan “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”⁵⁷

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Masjid Raya Rengat yang terletak di JL. Hang Lekir, Kp. Besar Kota Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu dan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber sebagai berikut⁵⁸ :

1. Data primer, merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Terkait dengan penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari objek atau sumber utama.
2. Data sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui informasi dari instansi terkait, buku-buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

Untuk mencari jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini penulis menggunakan informan yang bertindak sebagai sumber data dan informan terpilih serta yang bersangkutan dengan penelitian ini, informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

⁵⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 84-



1. H. Darbi, M.pd. I. Selaku Wakil Sekretaris Masjid Raya Rengat

2. Syafrudin S.pd, M.pd. Selaku Kepala Bidang Budaya di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu

3. Dra. Eliyanora. Selaku Kepala Seksi Pemasaran dan Promosi Wisata di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu

4. Ahmad. Selaku Gharim Masjid Raya Rengat

5. Khasim Ali. Selaku Tenaga Harian Lepas dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan beberapa cara, yakni :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki⁵⁹. Dalam hal ini peneliti akan melakukan jenis observasi langsung dimana penulis perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan Masjid Raya Rengat Sebagai Objek Wisata Religi di Indragiri Hulu

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai seni menatakan sesuatu dengan pertanyaan yang benar. Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan⁶⁰.

Dalam penelitian ini proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang pengelolaan Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi di Indragiri Hulu. Dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian dilakukan. Informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya rahasia.

Untuk jenis wawancaranya penulis akan menggunakan 2 macam jenis wawancara untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan objek wisata Masjid Raya Rengat, adapun jenisnya adalah sebagai berikut :

Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : ANDI, 1980), 136
 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 186.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Wawancara terstruktur, digunakan untuk pengumpulan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan
- b) Wawancara tidak terstruktur, dalam wawancara ini peneliti bebas mewawancarai tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sebelumnya. Wawancara jenis ini akan dilakukan untuk menguatkan beberapa data yang diperoleh dari jenis wawancara sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya⁶¹. Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen harian maupun dokumen-dokumen resmi. Dokumen harian salah satu contohnya adalah berupa pesan yang berisikan materi yang diperlukan, berupa catatan harian dari pengurus. Dokumen resmi berupa sk dari dinas terkait, buleprint rencana pengelolaan masjid, alur kas masjid, struktur masjid dan lain sebagainya

E. Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas, dalam pendekatan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Untuk menjaga keabsahan data dari penelitian ini digunakanlah uji validitas dengan menggunakan model :

1. Metode Triangulasi

Metode ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada

Pada praktek lapangannya penulis akan menggunakan kombinasi antara triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik ini menggunakan metode *circle* yang diawali dari penemuan data dari sumber lalu dilakukan pengecekan pada sumber lain sampai data lengkap dan penuh sehingga validasi dari berbagai sumber dapat menjadi dasar untuk menarik sebuah kesimpulan

⁶¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif , 217.



F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data yang ada.

Dari data yang telah didapatkan penulis akan melakukan teknik analisis data yang berupa⁶² :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang ada. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahap reduksi, reduksi data bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan serta membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi

2. Penyajian Data

Penyajian-penyajian data akan berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis. Untuk menyajikan data akan dilakukan dengan teks yang bersifat naratif, dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang telah disajikan tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data dilakukan setelah melihat hasil data yang direduksi dan tetap mengaju pada tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah tersusun akan dibandingkan antara satu dengan lainnya untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶² Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 59.



BAB IV GAMBARAN UMUM

A Masjid Raya Rengat

1. Sejarah Masjid Raya Rengat

Masjid Raya Rengat pertama kali dibangun oleh Sultan Ibrahim pada tahun 1786. Pada saat membangun Istana Kesultanan Indragiri, Sultan Ibrahim juga membangun sebuah surau di dalam kompleks istana. Pada masa kejayaan Kerajaan Indragiri masjid ini selain difungsikan untuk beribadah juga difungsikan untuk hal-hal strategis seperti tempat berkumpulnya para pejuang merancang strategi melawan penjajah.

Masjid yang awal mulanya adalah surau ini dibangun menggunakan bahan kayu dengan ukuran 28 x 27 meter dan pada tahun 1887 seluruh kayu tersebut dirubah total menjadi batu alam. Pada tahun 1970 pada masa Bupati Masnoer bangunan ini dipugar. Pemugaran terakhir dilakukan oleh Drs.H.R Rifa'i Rahman yang saat itu menjabat sebagai wakil gubernur riau pada tahun 1990. Pada tahun itu juga didirikan bangunan menara tinggi di sekitar masjid di bawah pembiayaan pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu.

Masjid Raya Rengat memiliki arsitektur yang mirip dengan bangunan masjid-masjid tua di pulau Jawa yang tersusun membentuk limas. Bentuk limas ini memiliki filosofi rukun Islam, memiliki kubah yang tidak besar yang dibangun di atas limas yang ada. Pada bagian atapnya terdapat celah yang dibuat berongga untuk ventilasi udara, bagian ventilasi ini juga berfungsi sebagai masuknya cahaya alami yang dapat menerangi masjid.

Masjid Raya Rengat ini membentuk bujur sangkar dengan 16 tiang berjajar di sekelilingnya. Sementara menara yang dibangun pada tahun 1990 mengusung tema modern dengan ornamen bulan sabit pada bagian puncaknya. Bagian bawah menara berbentuk segi empat, bagian tengah berbentuk segi lima dan bagian atas berbentuk lingkaran⁶³.

2. Letak Geografis Masjid Raya Rengat

Masjid Raya Rengat terletak di Jalan Hang Lekir, Kampung Besar, Kota Rengat, Indragiri Hulu. Bila ditempuh dari Kota Pekanbaru membutuhkan waktu sekitar 4 hingga 5 jam dengan rute perjalanan menempuh jalan Lintas Timur Pelalawan-Jambi. Setelah sampai Simpang Empat Tugu Patin Kecamatan Rengat Barat, Inhu, ambil rute lurus menuju Kota Rengat dengan jarak tempuh sekitar 20 menit.

⁶³ "Wisata Religi Ke Masjid Raya Rengat Indragiri Hulu", riaumagz, accessed Feb 06, 2021 <http://www.riaumagz.com/2019/05/wisata-religi-ke-masjid-raya-rengat.html>



3. Susunan Organisasi

Tabel 3.1 Struktur Organisasi Masjid Raya Rengat

Jabatan	Nama
Ketua Umum	Drs. H. R. Iskandar Rab, MM
Ketua I	R. Dirwan Johan, SE, M.Si
Ketua II	Adri Bahar, S.Sos
Sekretaris Umum	R. Asrizal., SE, M.Si
Wakil Sekretaris	H. Darbi, M.Pd. I
Bendahara	Muhammad Raihan
Wakil Bendahara	H. Abdul Gani

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata di bangun pada tahun 1995-1996 yang di tanda tangani oleh Bupati daerah Indragiri Hulu yaitu oleh H.Ruchiyat Saefud. Terbentuk dengan peraturan daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor.18 Tahun 2008 tanggal 24 November 2008 tentang organisasi perangkat daerah Kabupaten Indragiri Hulu dan peraturan Bupati Indragiri Hulu No.13 Tahun 2008 tentang tugas pokok dan uraian tugas dinas daerah yaitu:

Kedudukan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu merupakan unsur pelaksanaan pemerintah di bidang pemuda, olahraga dan pariwisata dipimpin oleh seorang kepala dinas. Yang berada dibawah tanggung jawab langsung kepada Bupati Indragiri Hulu. Secara kelembagaan Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu di bentuk berdasarkan peraturan daerah Nomor 13 Tahun 1999 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja. Selanjutnya mengenai kewenangan, tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu yang menjadi dasar adalah peraturan Daerah No 19 Tahun 2001 tentang Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu sebagai dinas daerah yang mempunyai wewenang, tugas dan tanggung jawab membantu Bupati menyelenggarakan desentralisasi dibidang Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata secara berdaya guna dan berhasil.

1. Visi Dan Misi

Dalam mencapai suatu tujuan di perlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata untuk mewujudkannya, Visi dan Misi adalah suatu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan, adapun Visi dan Misi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut:



Visi:

- a. Terwujudnya kualitas sumber daya generasi muda dalam upaya meningkatkan manusia Indonesia yang memiliki wawasan kebangsaan, kepemimpinan yang berakhlak mulia, mandiri, sehat, cerdas, terampil, berprestasi yang dilandasi iman dan takwa
- b. Terwujudnya masyarakat Indragiri Hulu yang berprestasi, berkualitas, sehat, bugas, beretos kerja tinggi, dan memiliki keseimbangan jasmani dan rohani dalam upaya meningkatkan pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat
- c. Kabupaten Indragiri Hulu mampu menghadapi era globalisasi serta kemajuan teknologi informasi dengan tetap mempertahankan budaya lokal
- d. Terwujudnya kepariwisataan Kabupaten Indragiri Hulu yang maju mandiri berlandaskan kebudayaan melayu yang agamis dan berwawasan lingkungan serta meningkatkan perekonomian berbasis kerakyatan.

Misi Bidang Pariwisata:

- a. Pembangunan kepariwisataan diarahkan menjadi salah satu sektor andalan yang mampu menggalakan kegiatan ekonomi dan sektor lainnya. Membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah
- b. Pembangunan kepariwisataan tetap menjaga kebudayaan daerah, kelestarian lingkungan hidup serta nilai-nilai agama dan budaya yang merupakan kepribadian Bangsa
- c. Meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui pendidikan, pelatihan disertai dengan penyediaan sarana dan prasarana
- d. Peningkatan partisipasi dan dukungan kelembagaan dinas teknis dan terkait secara sungguh-sungguh dan profesional untuk mencapai pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

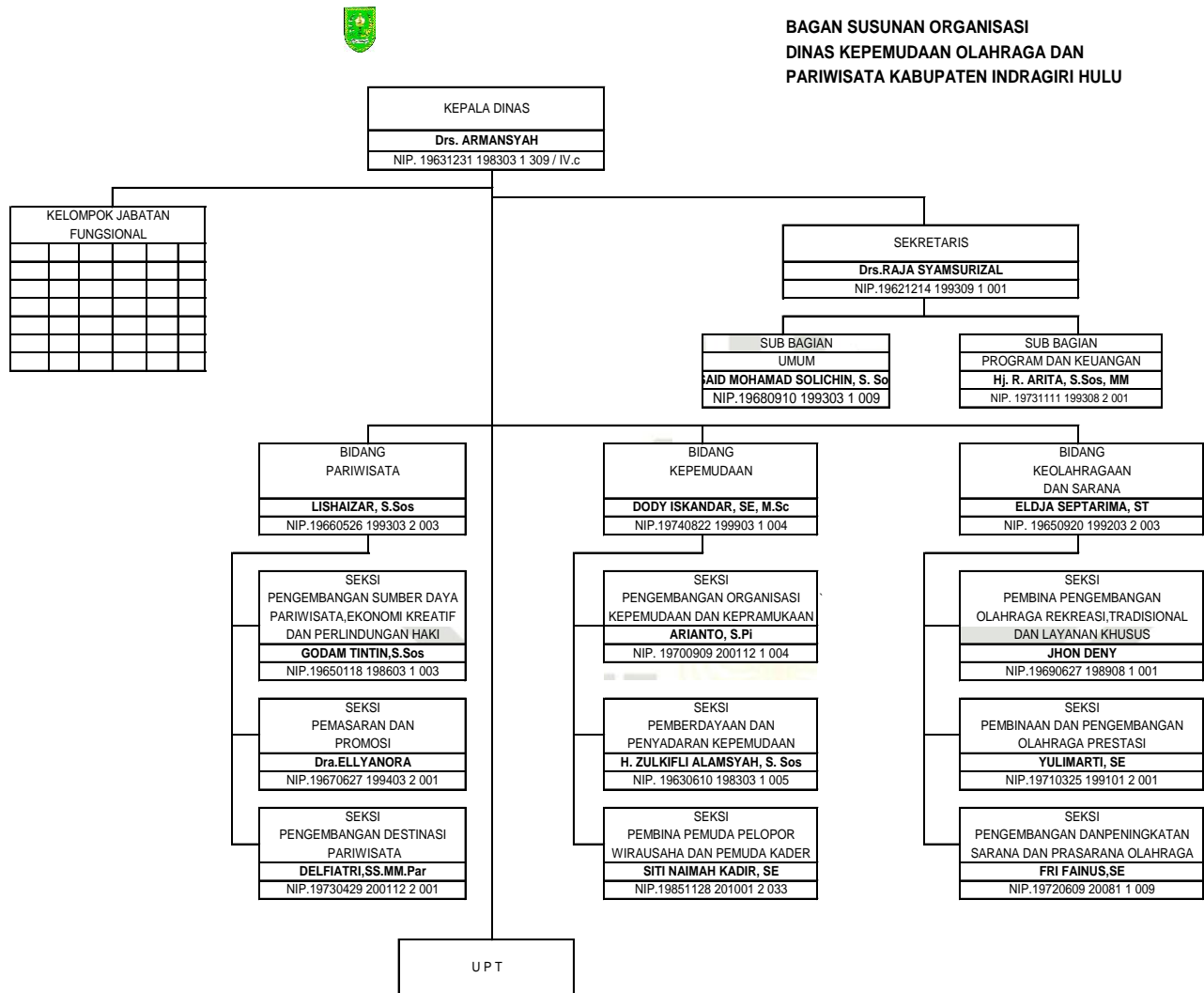
UIN SUSKA RIAU



2. **Susunan Organisasi**
1. Hak Cipta
- a. Peng
- b. Peng
2. Dilarang

2.1. Susunan Organisasi

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu



2.1. Kepala Dinas

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dipimpin oleh Kepala Dinas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah

Kepala Dinas mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, melakukan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi dinas, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi urusan pemerintahan Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal 4, Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu mempunyai fungsi sebagai berikut:
- a) Penyusunan rencana program dan anggaran di Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu
 - b) Pengkoordinasi pelaksanaan tugas di Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu
 - c) Pemberian kajian teknis perizinan atau rekomendasi
 - d) Pengelola urusan kesekretariatan Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu
 - e) Pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian serta monitoring
 - f) Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu
 - g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugas dan fungsinya
- d. Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana di maksud pada ayat (2), dibantu oleh sekretaris Kepala Dinas

2.2.Sekretaris

- a. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas
 - b. Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala dinas dalam melaksanakan pengelolaan data, pengkoodinasian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian serta evaluasi penyusun program dan anggaran, ketatausahaan, pembinaan, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan, kehumasan serta keuangan
- Sekretaris dalam melakukan tugas sebagaimana pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi:
- a) Penyusunan program dan anggaran bidang umum, program dan keuangan
 - b) Pengkoordinasian penyusunan program dan anggaran Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
 - c) Penyelenggaraan ketatausahaan
 - d) Pembinaan kepegawaian
 - e) Pengelolaan sarana dan prasarana
 - f) Penyelenggaraan urusan rumah tangga dan perjalanan dinas
 - g) Penyelenggaraan fungsi kehumasan
 - h) Pengelola keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Pengkoordinasian dan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan
- j) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan perencanaan pada sub bagian umum, program dan keuangan serta kepegawaian dinas
- b) Menyelenggarakan pelaksanaan tugas pada sub bagian umum, program dan keuangan serta kepegawaian dinas
- c) Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitas dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi pada sub bagian umum, program dan keuangan serta kepegawaian dinas
- d) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi pada sub bagian umum, program dan keuangan serta kepegawaian dinas
- e) Menyelenggarakan pelayanan administrasi, keuangan, kepegawaian, tata persuratan, perlengkapan, umum dan rumah tangga dinas
- f) Melaksanakan koordinasi pelayanan administrasi dinas
- g) Mengkoordinasikan rapat dinas dan keprotokolan
- h) Melaksanakan koordinasi laporan tahunan dinas meliputi LPPD, LKPJ dan LAKIP
- i) Mengkoordinasikan penyusunan SOP dilingkungan dinas
- j) Menyelenggarakan fasilitas dan asistensi
- k) Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala dinas

2.3. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum di pimpin oleh seorang kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada sekretaris

Sub bagian umum mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

- a) Merencanakan program dan kegiatan sesuai dengan RPJMD dan RENSTRA serta menyusun RENJA
- b) Melaksanakan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) dan dokumen perubahan pelaksanaan Anggaran (DPPA)
- c) Melaksanakan ketatausahaan, ketatalaksanaan dan kearsipan
- d) Melaksanakan administrasi kepegawaian, merencanakan kebutuhan pegawai, menyusun daftar urut kepangkatan, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pemindahan, pemberhentian, pensiun, cuti dan ujian dinas, latihan pra

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jabatan(LPJ), diklat pengembangan mutasi, izin belajar, pemberian penghargaan, pembinaan kepegawaian, kesejahteraan pegawai dan disiplin pegawai, NPWP, SKP, LP2P, KARPEG, KARIS/KARSU, ASKEN, TASPEN serta sumpah Aparatur Sipil Negara (ASN)

- e) Mengkoordinasikan penyusunan standar Operasional Prosedur (SOP)
- f) Melaksanakan kehumasan, keprotokolan dan kepastakaan
- g) Melaksanakan urusan rumah tangga
- h) Mengelola pengaduan masyarakat bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata serta Ekonomi Kreatif
- i) Melaksanakan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi
- j) Melaksanakan dan penata usahaan barang milik daerah
- k) Melaksanakan pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang akan digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi
- l) Melakukan sistem pengendalian intern (SPI)
- m) Mengevaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- n) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

2.4.Sub Bagian Program Dan Keuangan

a. Sub Bagian Program Dan Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada sekretaris

Sub Bagian Program Dan Keuangan mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

- a) Mengkoordinasikan dan menyusun program dan kegiatan sesuai dengan RPJMD dan RENSTRA serta menyusun RENJA
- b) Merencanakan program kegiatan pertahun anggaran sub bagian program dan keuangan berdasarkan tugas, fungsi dan RENSTRA sebagagian pedoman dalam pelaksanaan kegiatan
- c) Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja sesuai dengan rencana dan program kerja sebagai bahan masukan atasan
- d) Melaksanakan pembinaan dan pengawasan bendahara dan bendahara pembantu sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- e) Melaksanakan verifikasi dan pengelolaan keuangan meliputi meneliti kelengkapan SPP-LS pengadaan barang dan jasa yang di sampaikan oleh bendahara pengeluaran dan diketahui/disetujui

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PPTK, kelengkapan SPP-UP, SPP-GU, SPP-TU dan tunjangan PNS serta penghasilan lainnya yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang diajukan oleh bendahara pengeluaran, melakukan verifikasi SPP berdasarkan permintaan, menyiapkan SPM dan laporan keuangan SKPD serta melaksanakan verifikasi pengesahan terhadap pertanggung jawaban

- f) Menyusun laporan keuangan semesteran dan akhir tahun
- g) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan
- h) Melaksanakan pengawasan evaluasi dalam pengelolaan keuangan
- i) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan
- j) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis
- k) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.5. Bidang Pariwisata

- a. Bidang pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas Bidang Pariwisata meliputi pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran dan promosi serta bidang sumber daya pariwisata, ekonomi kreatif dan perlindungan HAKI

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kepala Bidang Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan program bidang pariwisata
- b) Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang
- c) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural serta staf dalam lingkup bidang
- d) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepada seksi dan pejabat non struktural serta staf dalam lingkup bidang
- e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugas

Bidang pariwisata mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

- a) Merumuskan kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) bidang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sciteh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Melakukan pendataan/inventariasi serta evaluasi pembangunan pariwisata
- c) Melakukan pembinaan dan pengawasan aktifitas pariwisata daerah
- d) Menyelenggarakan peningkatan kapasitas SDM pariwisata
- e) Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam pengembangan pariwisata
- f) Menyelenggarakan promosi, pemasaran, dan permodalan dalam pengembangan kemitraan pariwisata daerah
- g) Melaksanakan verifikasi pelayanan perizinan usaha pariwisata
- h) Mengkoordinasikan penyusunan rencana program dan kegiatan
- i) Menyelenggarakan program dan kegiatan sesuai tugas, pokok, dan fungsinya
- j) Mengembangkan sarana aksesibilitas/prasarana umum/fasilitas umum pariwisata dan kawasan strategis
- k) Melaksanakan evaluasi dan penilaian bawahan
- l) Menyusun laporan hasil program dan kegiatan bidang
- m) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan
- d. Bidang pariwisata membawahi:
 - a) Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata
 - b) Seksi Pemasaran dan Promosi
 - c) Seksi pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan perlindungan HAKI

5.1. Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata

Melaksanakan pembinaan dan pengelolaan fasilitas pariwisata Daerah Tujuan Wisata meliputi event wisata, pendampingan kelompok sadar wisata, pemeliharaan rutin dan prasarana objek wisata

Menjalin kerjasama dan koordinasi dalam rangka penyediaan aksesibilitas/ prasarana umum/ fasilitas umum pariwisata dengan instansi terkait

Melaksanakan pengembangan kawasan strategis pariwisata

Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang tugas

Menyiapkan dan mendistribusikan surat menyurat dan dokumentasi yang berhubungan dengan bidang tugas

Membagi tugas kepada bawahan dan memberikan petunjuk pelaksanaan tugas bawahan sesuai bidang tugasnya

Menyusun rencana program dan kegiatan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Penyusunan laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan, pemantauan dan evaluasi kegiatan
 - Memberikan saran-saran dan pertimbangan mengenai langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diambil bidang tugasnya
 - Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir
 - Memberikan petunjuk kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya

2.5.2. Seksi Pemasaran Dan Promosi

Seksi Pemasaran dan Promosi di pimpin oleh kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang

Seksi Pemasaran dan Promosi mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

- a) Melaksanakan promosi dalam daerah dan luar daerah/luar negeri dalam rangka pengembangan branding, promosi dan publikasi produksi pariwisata
- b) Melaksanakan penyediaan bahan promosi/pemasaran meliputi media cetak dan elektronik, poster, selebaran, famflet, edaran, brosur, media, reklame dan lainnya.
- c) Menyiapkan dan mendistribusikan surat menyurat dan dokumentasi yang berhubungan dengan bidang tugasnya
- d) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang tugasnya
- e) Menyiapkan dan mendistribusikan surat menyurat dan dokumentasi yang berhubungan dengan bidang tugas
- f) Membagi tugas kepada bawahan dan memberikan petunjuk pelaksanaan tugas bawahan sesuai bidang tugasnya
- g) Menyusun rencana program kegiatan
- h) Penyusunan laporan pelaksanaan pembinaanm pengembangan, pemantauan dan evaluasi kegiatan
- i) Memberikan saran-saran dan pertimbangan mengenai langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diambil di bidang tugasnya
- j) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir
- k) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Seksi Pemasaran dan Promosi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), di bantu oleh staf pelaksana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3. Seksi Pengembangan Sumber Daya pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Perlindungan HAKI

Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Perlindungan HAKI di pimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang

Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Perlindungan HAKI mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

- a) Melaksanakan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata meliputi riset, edukasi, dan pengembangan pariwisata, bimbingan teknis, pelatihan, sosialisasi, magang, temu karya dan kerja sama
- b) Pelaksanaan pembinaan dan pemberian dukungan kepada semua pemangku kepentingan dalam riset, edukasi, dan pengembangan pariwisata
- c) Melaksanakan koordinasi, sinkronisasi, perencanaan, pelaksanaan, regulasi/perizinan usaha pariwisata
- d) Melaksanakan pembinaan, pengelolaan dan penyedia infrastruktur ruang berekspeksi, berinteraksi, dengan insan kreatif meliputi periklanan, arsitektus, pasar barang seni, kerajinan, design, fashion, film, video, fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer, dan piranti lunak, radio, dan televisi, riset dan pengembangan.
- e) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang tugas
- f) Menyiapkan dan mendistribusikan surat-menyurat dan dokumentasi yang berhubungan dengan bidang tugas
- g) Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang/seksinya.
- h) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir
- i) Memberikan petunjuk kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas
- j) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Perlindungan HAKI dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) dibantu oleh staf pelaksana



C. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan

© Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu di tetapkan dengan Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 50 Tahun 2016.

1. Visi Dan Misi

Dalam mencapai suatu tujuan di perlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata untuk mewujudkannya, Visi dan Misi adalah suatu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan, adapun Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut:

Visi:

Terdapatnya peningkatan kualitas pendidikan yang berkarakter dan berprestasi berdasarkan budaya dan sumber daya lokal

Misi:

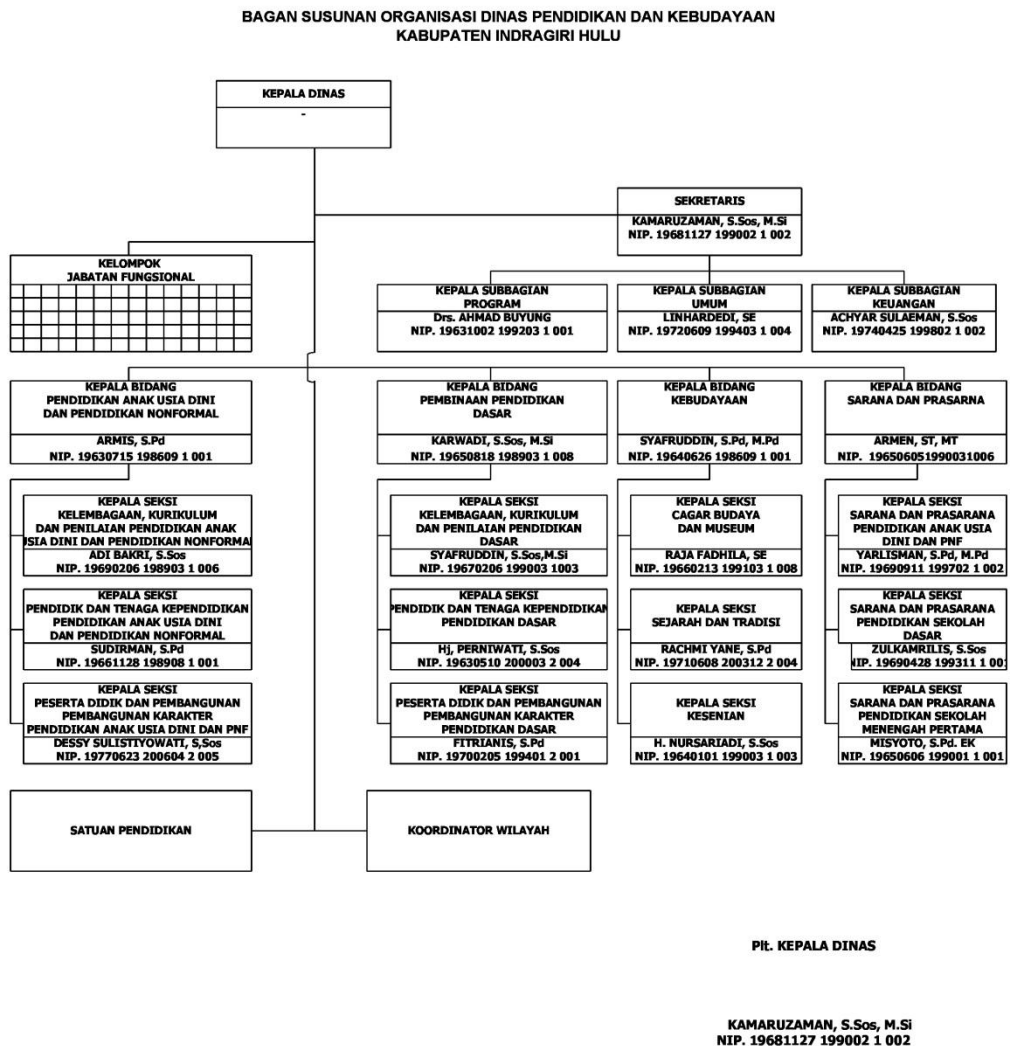
- a. Meningkatkan pelayanan dan pemerataan pendidikan
- b. Meningkatkan manajemen pendidikan dan SDM pendidik dan tenaga pendidikan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Susunan Organisasi

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu



2.1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantu yang ditugaskan kepada daerah pada bidang Pendidikan dan Kebudayaan

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi

- Hak Cipta
1. Dilai
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan pelaporan, pelaksanaan administrasi dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

2.2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitas dan evaluasi pada sub bagian umum dan sub bagian keuangan

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekretaris menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada sekretariat
- b) Penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitas dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan sekretariat
- c) Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada kepala dinas
- d) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

2.3. Sub Bagian Program

- a. Merencanakan program/kegiatan dan penggaran pada sub bagian program
- b. Membagi tugas, memberikan petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan sub bagian program
 - Menyusun Rencana Stratefis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja)
 - Menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA)
 - Menyusun dan melaksanakan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA)
 - Menyusun Penetapan Kinerja (PK)
 - Menyusun laporan dan dokumentasi perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan
 - Menyusun laporan penerapan dan pencapaian Strandar Pelayanan Minimal (SPM)
 - Menyusun dan melaksanakan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional dan Prosedur (SOP)
 - Melaksanakan Sistem Pengendalian Intern (SPI)
 - Melaksanakan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas layanan
 - Menyusun laporan akuntabilitas kinerja perangkat daerah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m. Menyampaikan data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan publik secara berkala melalui website pemerintah daerah
 - Mengumpulkan dan memverifikasi usulan program kerja tahunan bidang untuk di tuangkan dalam rencana kerja dan anggaran SKPD
 - Mengumpulkan, mengelola dan memverifikasi data pokok pendidikan (DAPODIK) dan kebudayaan
 - Melakukan updating data dan informasi pendidikan dan kebudayaan sesuai perkembangan
 - Menyajikan data dan informasi pendidikan atas kebudayaan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan
 - Membuat konsep pedoman dan petunjuk teknis
 - Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada Sub Bagian Program
 - Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya

2.4. Sub Bagian Keuangan

- a. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Sub Bagian Keuangan
- b. Membagi tugas, memberikan petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Sub Bagian Keuangan
- c. Merumuskan dan mengkoordinasikan pembinaan bidang keuangan
- d. Merencanakan program kerja meliputi koordinasi dan pembinaan bidang keuangan dinas berdasarkan petunjuk atasan dan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas
 - Melaksanakan penatausahaan keuangan
 - Melaksanakan sistem akuntansi pemerintah
 - Melakukan verifikasi serta meneliti Kelengkapan Surat permintaan Pembayaran (SPP)
 - Menyiapkan Surat Perintah Membayar (SMP)
 - Melakukan verifikasi harian atas penerimaan
 - Melakukan verifikasi Laporan Pertanggung Jawaban (SPJ) bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran
 - Melaksanakan akuntansi dinas
 - Menyiapkan laporan keuangan dinas
- e. Merencanakan program kerja pengelolaan dana perjalanan dinas
- f. Merencanakan program kerja pengelolaan biaya operasional rumah tangga dinas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o. Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada sub bagian keuangan
Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugass dan fungsinya

2.5. Bidang Kebudayaan

Bidang kebudayaan dikepalai oleh Kepala bidang yang mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Seksi Cagar Budaya dan Museum, Seksi Sejarah dan Tradisi dan Seksi Kesenian Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepala Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Kebudayaan
- b) Penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitas dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Kebudayaan
- c) Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- d) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pinpinan sesuai tugas dan fungsinya

2.5.1. Seksi Cagar Budaya dan Museum

- a. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Seksi Cagar Budaya dan Museum
- b. Memberikan tugas, memberikan petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Cagar Budaya dan Museum
- c. Menyusun dan melaksanakan registrasi cagar budaya dan pendokumentaaisan cagar budaya dan museum
- d. Melaksanakan perlindungan, pemeliharaan, pelestarian, dan pemanfaatan cagar budaya, dan museum
- e. Melaksanakan pengelolaan dan revitalisasi museum
- f. Melaksanakan pengadaan dan penambahan koleksi musem
- g. Melaksanakan pengawasan, pengendalian, pengembangan cagar budaya dan museum
- h. Melaksanakan peningkatan koordinasi dengan instansi terkait
- i. Melaksanakan seminar, sosialisai, workshop dan bimbingan teknis cagar budaya dan museum
- j. Melaksanakan penelitian cagar budaya peningkatan kerjasama dengan instansi dan lembaga terkait



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Menyusun konsep rencana kebutuhan dan pembinaan tenaga cagar budaya, perumusan dan tenaga kebudayaan lainnya
- l. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap tenaga cagar budaya, permuseuman dan tenaga kebudayaan lainnya
- m. Memfasilitasi bantuan sarana prasarana pengembangan cagar budaya dan museum
- n. Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada Seksi Cagar Budaya Dan Museum
- o. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

2.5.2. Seksi Sejarah dan Tradisi

- a. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Seksi Sejarah dan Tradisi
- b. Membagi tugas, memberikan petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Sejarah dan Tradisi
- c. Melaksanakan pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah
- d. Menyusun kebijakan tentang budaya lokal daerah
- e. Membuat dan melaksanakan sosialisasi rincian deskripsi nilai-nilai seni tradisional kepada masyarakat
- f. Memfasilitasi pengembangan Lembaga Adat dan Masyarakat Adat
- g. Memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan Upacara Adat dan Kearifan Lokal
- h. Melaksanakan dan memfasilitasi bantuan sarana dan prasarana Lembaga Adat dan Masyarakat Adat
- i. Melaksanakan seminar, dialog dan bimbingan upacara adat/kearifan lokal dan pendokumentasian
- j. Menyiapkan dan mendistribusikan surat menyurat yang berhubungan dengan bidang tugas
- k. Menyusun konsep dan melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap tenaga kesejarahan dan tradisi
- l. Menyusun dan melaksanakan registrasi sejarah dan tradisi
- m. Melaksanakan perlindungan, pemeliharaan, pelestarian, dan pemanfaatan sejarah dan tradisi
- n. Pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek sejarah dan tradisi
- o. Pelaksanaan perlindungan sejarah dan tradisi
- p. Pelaksanaan pengembangan sejarah dan tradisi
- q. Pelaksanaan fasilitas di bidang perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan aspek-aspek sejarah dan tradisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- r. Pelaksanaan kemitraan di bidang perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan aspek-aspek sejarah dan tradisi
- Pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan aspek-aspek sejarah dan tradisi
- Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada Seksi Sejarah dan Tradisi
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya

2.5.3. Seksi Kesenian

- a. Merencanakan program/kegiatan dan penggarahan pada Seksi Kesenian
- b. Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Kesenian
- c. Menyiapkan instrumen pemanfaatan pelaksanaan kegiatan pengembangan kesenian
- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan kerjasama kegiatan pengembangan seni
- e. Melaksanakan kajian seni dan revitalisasi seni
- f. Melaksanakan fasilitas seni antara lain penyuluhan, bimbingan organisasi/kelembagaan, promosi dan pendokumentasian
- g. Melaksanakan festival, pagelaran, pameran dan lomba seni
- h. Melakukan misi kesenian
- Menyusun konsep dan melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap tenaga kesenian
- Memberikan penghargaan kepada seniman dan sanggar/kelompok seni
- Melaksanakan dan memfasilitasi bantuan sarana dan prasarana kesenian
- Menyiapkan dan mendistribusikan surat menyurat yang berhubungan dengan bidang tugas
- i. Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada seksi kesenian
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya



BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Pengelolaan Masjid Raya Rengat Sebagai Objek Wisata Religi Di Indragiri Hulu, dapat penulis simpulkan bahwa Masjid Raya Rengat memiliki pengelolaan yang cukup baik terhadap masjid sebagai rumah ibadah karena telah menjalankan berbagai aspeknya dengan sangat baik dan teratur tetapi pengelolaan masjid sebagai objek wisata religi penulis merasa masih belum optimal baik dari pengurus masjid sendiri maupun dari instansi pemerintahan yang berhubungan dengan pengelolaan Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi.

Perencanaan seperti mempertahankan sejarah dan keunikan yang hanya dimiliki oleh Masjid Raya Rengat, membangun fasilitas-fasilitas penunjang seperti kamar mandi, tempat wudhu, menambah penerangan, memperbaiki halaman dll. Perencanaan tersebut sudah baik tetapi masih memiliki kekurangan-kekurangan dalam perencanaannya seperti belum adanya penugasan khusus untuk menangani masalah wisatawan serta juga masih kurangnya perencanaan mengenai SDM yang memahami tentang kepariwisataan.

Selain memang dari faktor wisatawan yang memang sedikit memiliki ketertarikan terhadap wisata religi juga terdapat faktor-faktor lain yang menyebabkan masih kurangnya jumlah masyarakat yang mengetahui Masjid Raya Rengat. Promosi yang kesannya masih setengah-setengah dan tidak memprioritaskan promosi wisata religi membuat wisata religi khususnya Masjid Raya Rengat kurang di kenal masyarakat Indragiri Hulu secara luas.

Dinas terkait yang terlibat dalam pengelolaan Masjid Raya sebagai objek wisata religi pun dalam hal ini Dinas Pendidikan Dan Budaya serta Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata terkendala akan beberapa hal untuk mengembangkan objek wisata religi Khususnya Masjid Raya Rengat yang menjadi salah satu kendalanya adalah masalah pendanaan yang masih kurang dari pemerintah daerah terhadap cagar budaya dan tempat wisata religi. Dinas Pendidikan Dan Budaya melalui Bidang budaya dan Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata melalui Bidang Pariwisata sepakat bahwa masih kurangnya alokasi dana dan prioritas dari pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hulu membuat kedua instansi ini belum bisa melakukan kebijakan yang maksimal dalam mengelola Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Masjid Raya Rengat serta Dinas Pendidikan Dan Budaya serta Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata adalah:

1. Kepada Masjid Raya Rengat agar selalu mempertahankan keunikan dan meningkatkan Sumber Daya Manusianya di bidang pariwisata agar kedepannya mampu meningkatkan jumlah Jamaah dan wisatawan dari berbagai penjuru Indragiri Hulu maupun dari luar daerah Indragiri Hulu serta memperhatikan aspek pariwisata lebih cermat lagi karena dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung akan menghasilkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar melalui kebutuhan-kebutuhan wisatawan yang datang
2. Kepada Bidang Budaya Dinas Pendidikan dan Budaya Kabupaten Indragiri Hulu agar lebih mengembangkan Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi dengan memberikan pelatihan seperti pengetahuan sejarah yang lebih detail, memperluas cakupan kerja THL (Tenaga Harian Lepas) ke berbagai sektor yang dapat mendukung Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi
3. Kepada Bidang Pariwisata Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu diharapkan mampu memasarkan Masjid Raya Rengat dengan promosi yang lebih menarik serta memanfaatkan promosi Masjid Raya dengan apa yang sudah dimiliki Masjid Raya Rengat sebagai bahan pemasaran utamanya serta diharapkan kedepannya selain menjadi promotor juga mampu ikut mengembangkan potensi Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi di Kabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Sumber Buku :
1. Agus Suryono. *Paket Ziarah Umat islam*. Semarang: Stiepatri, 2004.
 2. Endang Feryanto, Endang Shyta Triana, *Pengantar Mamajemen (3 In 1) Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Kebumen: Media Tera, 2019.
 3. Ruslan Ruslan, *Ziarah Wali Spiritual*. Yogyakarta: Pustaka Timur, 2007.
 4. Ruslan Ruslan. *Ziarah Wali Spiritual*. Yogyakarta: Pustaka Timur, 2007.
 5. Syub Moh. E. *Manajemen Masjid*. Depok: Gema Insani, 1996.
 6. Bisri Cik Hasan. *Penuntun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
 7. Chaliq Abdul. *Manajemen Haji Dan Wisata Religi*. Jakarta: Mitra Cendekia, 2011.
 8. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama, 1991.
 9. Athoni, Adib. *Makalah Simulasi Profesionalisme Guide Wisata Religi*. 2007.
 10. Hadi Soetrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta : ANDI, 1980.
 11. Harsoyo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Persada, 1977.
 12. Hasibuan Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
 13. Ismayanti. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta : Grasindo, 2010.
 14. J. Moleong Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
 15. Koontz Harold. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 1996.
 16. Laksmi Dkk. *Manajemen Perkantoran Modern*. Jakarta: Pernaka, 2008.
 17. Mahdi Adnan, Muhajidin. *Panduan Penelitian Praktik Untuk Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
 18. Nugroho. *Good Governance*. Bandung: Mandar Maju, 2003.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pitana, Diarta. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi, 2003.

Pitana, Gayatri. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi, 2005.

-----, *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi, 2009.

Putung, P. *Manajemen Dasar, pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Suarsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Trisna, Emie. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana, 2016.

Surya Diarta. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi, 2009.

Suryabrata Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

erry George. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

-----, *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Wahyudin. *Sejarah dan fungsi Masjid*. Makasar: CetII, 2013.

Yoeti, Oka. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa, 1991.

Sumber Internet :

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Indragiri_Hulu

<https://www.ranahriau.com/berita-2368-kisah-sejarah-kerajaan-indragiri.html>

<https://wartawisata.id/2019/05/22/replika-istana-kesultanan-indragiri-ikon-wisata-sejarah-melayu-riau/>

<https://raupos.jawapos.com/indragiri-hulu/14/12/2019/217135/2019-kunjungan-wisatawan-50-ribu-lebih.html>

<https://www.riamagz.com/2019/05/wisata-religi-ke-masjid-raja-rengat.html>

<https://media.isnet.org/kmi/islam/Quraish/Wawasan/Masjid.html>



Lampiran 1

Daftar Riwayat Hidup

1. Nama : Zul Ari Saputra
2. Tempat Tanggal Lahir : Batu Gajah, 17 Juni 1999
3. Alamat asal : Jl. Jendral Sudirman RT.006 RW.002 Batu Gajah, Pasir Penyu, Indragiri Hulu, Riau, 29352
4. Nama Orangtua : Zulkifli
5. Ayah : Sofriyah
6. Ibu : zulari58@Gmail.com
7. Email : 082382461410
8. No. Hp

Riwayat Pendidikan

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 014 Air Molek I Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2011, SMP Negeri Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2014, SMK Negeri 1 Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2017.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Transkrip Wawancara 1

Nama Informan : H. Darbi, M.pd. I
 Tanggal Pengambilan Data : 29 Maret 2021 – 24 Mei 2021 Pukul 13:00-13:50 WIB
 Durasi Waktu : 24 Mei 2021, Pukul 20:00-21:00 WIB
 Lokasi Wawancara : Masjid Raya Rengat
 Jenis Wawancara : Pengelolaan Masjid Raya Rengat Oleh Pengurus Masjid Raya Rengat

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa saja kebijakan atau program yang dilakukan pengelola Masjid Raya Rengat untuk mengelola atau mengembangkan Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi?
Informan	Masjid Raya Rengat merupakan salah satu masjid tertua yang ada di Indragiri Hulu, adapun program yang diusung adalah dengan memanfaatkan keunikan Masjid Raya Rengat ini, salah satu keunikannya adalah dari bentuk bangunan, mimbar khatib yang terbuat dari campuran telur, dan banyak juga orang datang untuk berziarah karena di belakang masjid ini ada makam serta banyak juga yang datang untuk menunaikan nazar untuk mandi di Masjid Raya Rengat karena air di sumur tua yang berada di dalam masjid ini banyak di percaya orang membawa keberkahan bagi yang menggunakannya
Peneliti	Selain program yang mengusung keunikan masjid adakah program lain yang akan di canangkan kedepannya?, baik itu rencana jangka pendek, menengah, maupun panjang
Informan	Untuk program berjangka tentu ada tapi program ini tidak akan di khususkan hanya ke bidang wisata saja, tetapi juga mencakup bidang lainnya seperti bidang keagamaan, kebersihan, ataupun pemeliharaan. Seperti program untuk menambah tempat wudhu bagi jamaah, penambahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Barang yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Pranama Dilarang Disamping Undang-Undang Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© 2011 by the author(s). Published by the American Psychological Association. This article is intended solely for the personal use of the individual user and is not to be disseminated broadly. Copyright 2011 by the American Psychological Association. All rights reserved. This article is intended solely for the personal use of the individual user and is not to be disseminated broadly.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	penerangan, memperindah halaman dan hal-hal lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah yang juga nanti berimbas pada meningkatnya daya tarik Masjid Raya Rengat di mata pengunjung nanti
Informen	Dalam perencanaan program siapa-siapa saja yang terlibat dalam perumusannya?
Peneliti	Di Masjid Raya Rengat sendiri karena masjid ini telah berdiri lama maka dalam penyusunan program serta pembangunannya melibatkan keluarga keturunan raja serta pemerintah daerah yang setiap programnya di awasi oleh beberapa Dinas yang berbeda
Informen	Untuk pengorganisasian Masjid Raya Rengat sendiri di kelolah oleh berbagai instansi terkait bagaimana cara pengkoordinasian programnya?
Peneliti	Untuk pengkoordinasian sendiri, orang-orang yang berada di instansi atau dinas terkait di masukkan dan terlibat dalam pengurusan masjid raya, contohnya untuk bagian humas dan budaya dipercayakan ke Dispora, bagian pembangunan dipercayakan ke Bapeda. Begitulah cara mempermudah koordinasi dengan pemerintah daerah
Informen	Dalam pengurus Masjid Raya Rengat apakah ada tim atau kelompok khusus yang hanya menangani masalah wisata religi?
Peneliti	Di Masjid Raya Rengat terdapat gharim, gahrin inilah yang menjaga dan mengetahui sejarah dari masjid ini dan terdapat juag tetuah yang di khususkan jadi penjaga makam
Informen	Bagaimana cara ketua pengurus untuk memberikan arahan kepada para staf atau bawahan untuk menjalankan program sebagaimana mestinya?
Informen	Untuk mengaturnya adalah semua pengurus selalu melakukan kerjasama dan bila ada permasalahan selalu melakukan rapat secara formal maupun duduk bersama secara informal sehingga



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Peneliti	terciptanya rasa kekeluargaan dan bisa bekerjasama serta besinergi antara satu sama lainnya untuk menjalankan Masjid Raya Rengat ini
Informan	Peneliti	Bagaimana kinerja staf atau divisi dalam kepengurusan, apakah berjalan sesuai dengan program yang ditentukan diawal?
Informan	Informan	Kinerja semua pengurus sudah sesuai dengan porsinya dan tanggung jawab masing masing, seperti bagian keagamaan, bagian zakat, anak yatim dan sebagainya telah berjalan sesuai dengan yang di harapkan
Peneliti	Informan	Bagaimana cara pengurus untuk melakukan pengendalian terhadap program-program yang ada?
Informan	Peneliti	Untuk pengendalian program selalu melakukan evaluasi dan pemantauan secara bertahap seperti setiap bulan sekali atau rapat tahunan, serta saat-saat hari besar Islam pemerintah juga melihat dan menilai sudah sejauh apa Masjid Raya Rengat berjalan sesuai dari programnya
Informan	Peneliti	Dengan sudah berjalannya program apakah rancangan program yang telah dilaksanakan berjalan dengan sesuai?
Informan	Informan	Untuk saat ini dirasa program sudah berjalan dengan baik tetapi jika ada program yang tidak sesuai maka pengurus akan berusaha melakukan kerjasama yang lebih baik dan menutupi kesalahan-kesalahan yang ada dengan cepat dan tanggap.



Transkrip Wawancara 2

1. Nama Informan : Syafrudin S.pd, M.Pd
 2. Tanggal : 11 Februari 2021 - 24 Mei 2021 Pukul 11:00-11:30 WIB
 3. Waktu : 24 Mei 2021, Pukul 20:00-21:00 WIB
 4. Tempat Wawancara : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu
 5. Topik Wawancara : Pengelolaan Masjid Raya Rengat Oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Indragiri Hulu

	Materi Wawancara
Penelitian	Apa saja ruang lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu dalam mengelola Masjid Raya Rengat?
Informan	Bentuk pengelolaan Bidang Budaya terhadap Masjid Raya Rengat salah satunya adalah dengan menetapkan THL (Tenaga Harian Lepas) untuk membersihkan area makam dan sekitaran Masjid Raya Rengat. Selain itu Bidang Budaya hanya memberikan saran-saran kepada pengurus Masjid Raya agar lebih memperhatikan Masjid Raya yang menjadi situs cagar budaya serta bangunan bersejarah di Indragiri Hulu. Tetapi untuk pengelolaan penuhnya tetap dilakukan oleh pengurus masjid yang bersangkutan.
Penelitian	Bidang budaya telah menerjunkan THL dan garim untuk membersihkan dan memelihara lingkungan sekitar masjid, apakah selain THL Bidang Budaya mempunyai program lain untuk mengelola Masjid Raya Rengat?
Informan	Untuk saat sekarang program selain menerjunkan THL belum terlaksana karena juga masih belum adanya dana untuk menjalankan program lain selain menerjunkan THL, yang diberikan pemerintah daerah terhadap situs-situs yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu sifatnya hanya pembinaan.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Peneliti	Selain THL yang di tugaskan untuk membersihkan dan memelihara adakah THL yang di khususkan untuk memahami tentang arti bangunan, sejarah bangunan dan sejarah kerajaan pendirinya, untuk menjadi tour guide disaat ada wisatawan yang berkunjung?
Informen	THL atau garim yang ada di Masjid Raya Rengat mereka rata-rata mengetahui tentang sejarah masjid serta sejarah nenek moyangnya dikarenakan THL dan garim yang ada di Masjid Raya Rengat sendiri adalah warga sekitar yang semestinya sudah mengetahui asal muasalnya masjid tersebut
Peneliti	Untuk pengorganisasian Masjid Raya Rengat sendiri selain Bidang Budaya ada juga Bidang lain yang terdapat di Dinas berbeda pula, bagaimana Koordinasinya diantara Dinas tersebut?
Informen	cara pengkoordinasiannya adalah dengan cara ketika Bidang Budaya membuat program, Bidang Pariwisata juga akan mengetahui program yang ada dan menunjukkan bagaimana kondisi aktualnya.
Peneliti	Dengan seiring berjalannya program bagaimana cara pimpinan memberikan arahan terhadap bawahan atau staff agar program yang dirancang berjalan dengan sebagai mana mestinya?
Informen	dalam pengarahannya tidak selalu melalui rapat formal tetapi juga melalui pembicaraan sehari-hari selalu menyisipkan arahan-arahan agar program yang ada tidak melenceng dari sebagaimana mestinya. Dan untuk THL yang berada di lapangan mereka di kumpulkan 3 bulan sekali untuk selanjutnya dilakukan pengarahan
Peneliti	Dalam pengumpulan THL itu apa saja bentuk arahan yang dilakukan?
Informen	yang utama tentu pekarangan masjid dan sekitarnya harus



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	selalu di bersihkan secara berkala, kemudian THL yang ada diharapkan mampu menjadi iklan berjalan, selain itu Bidang Budaya juga memberikan arahan agar para THL mampu memberi masukan atau memberi nilai tambah kepada masjid agar masjid menjadi lebih ramai dikunjungi
Peneliti	Bagaimana bentuk evaluasi dari program yang dilakukan Bidang Budaya terhadap Masjid Raya Rengat?
Informan	untuk evaluasi program bisa dilakukan dengan cara Bidang Budaya melihat ke lapangan langsung, disitu kita dapat melihat apa-apa saja yang menjadi persoalan untuk dilakukan kedepannya
Peneliti	Untuk evaluasi ke lapangan sendiri biasanya memiliki interval waktu berapa lama sekali?
Informan	untuk evaluasi sendiri terdapat evaluasi terjadwal dan yang tidak terjadwal, bisa secara mendadak misalnya ketika bupati ingin berkunjung ke situs-situs budaya dan sejarah atau anggota DPRD yang ingin sidak langsung. Ketika datang dan di rasa memiliki banyak kekurangan maka Dinas lah yang akan kena tegur oleh Pemerintah daerah
Peneliti	Dengan sudah berjalannya program apakah rancangan program yang telah dilaksanakan berjalan dengan sesuai?
Informan	untuk saat ini semua yang diharapkan dari THL telah mereka kerjakan namun terkadang ada beberapa juga yang belum di laksanakan dengan baik, tetapi sejauh ini mereka telah melakukan sesuai dengan program yang berlaku



Transkrip Wawancara 3

1. Nama Informan : Dra. Eliyanora
 2. Tanggal : 11 Februari 2021 - 24 Mei 2021 Pukul 11:00-11:30 WIB
 3. Waktu : 24 Mei 2021, Pukul 19:00-20:00 WIB
 4. Tempat Wawancara : Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu
 5. Objek Wawancara : Pengelolaan Masjid Raya Rengat Oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kab.Indragiri Hulu

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa-Apa saja ruang lingkup dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata terhadap pengelolaan Masjid Raya rengat?
Informan	Semua pengelolaan Masjid Raya Rengat di kelolah langsung oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata hanya bersifat sebagai sarana promosi dan mengenalkan bahwa Masjid Raya Rengat merupakan salah satu objek wisata religi
Peneliti	Jika Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata hanya sebagai promotor dan pengenalan objek wisata religi Masjid Raya Rengat kepada khalayak ramai. Apakah ada program promosi berjangka waktu seperti program jangka pendek, menengah atau panjang dan apakah dari program yang di jalankan memiliki target?
Informan	Program atau kegiatan yang dilakukan akan sesuai dengan RKA yang diatur sebelumnya seperti melaui pameran di beberapa tempat, melalui medsos, dan media cetak guna untuk memperkenalkan destinasi wisata di Indragiri Hulu termasuk Masjid Raya Rengat sebagai objek wisata religi. Untuk program jangka panjangnya Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata ingin mengadakan festival-festival yang berkaitan dengan keagamaan dan sejarah guna menarik wisatawan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Peneliti	Dalam merumuskan program promosi seperti yang sudah di jelaskan tadi, siapa-siapa saja yang terlibat di dalam penyusunannya?
Informen	yang langsung berhubungan dengan penyusunan program ini adalah Kepala Dinas, Kabag program, Kabid, serta Kasi yang bersangkutan. seperti promosi tentu turun ke Kasi Promosi. Kasi lah yang menyesuaikan program kembali melauai Kabid dan di teruskan ke Kabag Program hingga ke Kepala Dinas.
Peneliti	Masjid Raya Rengat di kelola oleh dua dinas yang berbeda, bagaimana pengkoordinasian dari dua dinas ini terhadap kepengurusan Masjid Raya Rengat?
Informen	Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata hanya mengelola dalam ruang lingkup kecil yaitu promosi dan pengenalan objek wisatanya saja, pengelolaan lainnya seperti sarana prasarana, sistem kepengurusan sampai honor THL di lakukan oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan. Koordinasi yang intens hanya dilakukan ketika bidang budaya masih berada di satu rumah yang sama dengan Dinas Pariwisata. Koordinasi lainnya dilakukan hanya ketika Dinas Pendidikan dan Budaya melakukan semacam event yang berhubungan dengan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata seperti contoh jika di Masjid Raya Rengat melakukan pagelaran event tentu kami akan ikut serta di dalamnya sebagai tim promosi
Peneliti	Bagaimana bentuk pengarahan program kepada bawahan/staff agar perencanaan yang sudah ada dapat dilakukan dengan baik?
Informen	cara yang dilakukan adalah atasan akan selalu mengingatkan staffnya seperti di bagian promosi wisata, Kasi akan selalu mengingatkan data-data penting seperti kunjungan wisatawan, selalu meninjau SPJ setiap bulan
peneliti	Di saat program berjalan kapan atasan melakukan pengecekan



1. Informen
 2. Peneliti
 3. Informen
 4. Peneliti
 5. Informen

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	terhadap programnya?
Informen	program yang berjalan seperti contohnya SPJ di lakukan setiap bulan, untuk pendataan kembali juga dilakukan tiap satu bulan sekali tetapi pendataan ini cepat lambatnya kembali lagi ke pengelola objek wisata itu sendiri. karena pendataan ini belum dilakukan secara maksimal ini membuat banyak tempat wisata seperti Masjid Raya Rengat belum memiliki data wisatawan yang datang
Peneliti	Untuk saat ini bagaimana kinerja dari bawahan atau staf dalam menjalankan program yang ada?
Informen	untuk kinerja staf dirasa sudah cukup baik karena Bidang Pariwisata ini hanya bersifat sebagai penyambung bagi pengelola objek wisata, seperti jika kami meminta data-data ada yang cepat memberikan dan adapula yang lambat tapi rata-rata mereka merespon dengan baik.
Peneliti	Bagaimana efektivitas dari program promosi yang telah berlangsung selama ini?
Informen	Untuk satu tahun kebelakang program yang tersusun didalam RKA tidak dapat terlaksana dengan baik karena beberapa faktor yang diluar kendali seperti Covid. Tetapi efektivitas program diluar dari yang tersusun seperti promosi melalui medsos. Untuk pengembangan objek wisata pun yang berkembang rata-rata untuk tahun ini dilakukan secara individu oleh pengelola objek wisata serta POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata)



Transkrip Wawancara 4

1. Nama Informan : Ahmad
2. Tanggal : 24 Mei 2021 Pukul 14.00 WIB
3. Waktu : 24 Mei 2021, Pukul 20:00-21:00 WIB
4. Tempat Wawancara : Masjid Raya Rengat
5. Topik Wawancara : Pengelolaan Masjid Raya Rengat Oleh Pengurus Masjid Raya Rengat

	Materi Wawancara
Penelitian	Dalam kebijakan atau program yang dilakukan pengelola Masjid Raya Rengat ini belum ada perencanaan untuk menetapkan atau menambahkan divisi khusus persoalan masalah wisata karena dirasa untuk sekarang gharim saja sudah cukup untuk menangani masalah-masalah wisatawan seperti contohnya <i>tour guide</i> yang mengetahui sejarah dari Masjid ini misalnya, bagaimana menurut bapak?
Informan	di masjid nih kadang-kadang ada jamaah datang sehabis sholat nanya soalan masjid nih, siapa yang membangun, kapan mulai di bangun, sampai nanya soal kenapa masjid nih bentuknya berbeda dari masjid lain. Ya sebisanya yang tau ya kita jawab tapi kadang ada juga beberapa hal yang di tanyakan tuh kami tak tau jadi lebih milih diam aja daripada salah informasi
Penelitian	Apakah gharim tidak pernah mendata jamaah yang datang dengan niat melakukan wisata religi atau yang datang dengan menyodorkan pertanyaan seputar Masjid ini?
Informan	orang yang datang kesini kita tak selalu nak nanyakan mau ngapa, yang pasti orang datang kemasjid nih niat awalnya buat ibadah, jadi saya tak pernah menghitung orang yang datang berwisata kesini berapa orang perharinya jadi jumlah pasti tuh tak pernah tau, tapi kira-kira yang datang dan bertanya soalan sejarah dan bangunan masjid sama makam nih adalah walaupun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tak banyak
Peneliti	Ketua atau penanggung jawab dari Masjid ini apakah selalu memberikan arahan yang sesuai dengan apa yang dihadapi saat ini seperti masalah wisata misalnya atau masalah lainnya yang timbul?
Informan	memang ada pengarahan dan ngasih perintah-perintah dari para ketua yang harus di laksanakan tapi kebanyakan memang bukan perintah-perintah yang berat dikerjakan karena memang sebenarnya masjid ini juga tidak mempunyai masalah, alhamdulillah jamaah selalu datang dan ramai serta kas masjid terpenuhi

Transkrip Wawancara 5

Nama Informan : Khasim Ali
 Tanggal : 24 Mei 2021 Pukul 15.00 WIB
 Disusun Jam : 24 Mei 2021, Pukul 20:00-21:00 WIB
 Tempat Wawancara : Masjid Raya Rengat
 Topik Wawancara : Pengelolaan Masjid Raya Rengat Oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Indragiri Hulu

	Materi Wawancara
Peneliti	Dalam kebijakan atau program yang dilakukan Dinas Pendidikan dan Budaya Kabupaten Indragiri Hulu melalui Bidang Budaya, mereka menerjunkan THL untu mengelola Masjid Raya Rengat ini dalam bentuk pemeliharaan dan membersihkan area sekitar saja untuk saat ini tetapi tidak menutup kemungkinan juga untuk menambahkan porsi kerja THL kedepannya seperti menjadi pelayan atau <i>Tour Guide</i> bagi para wisatawan yang berkunjung, bagaiman menurut bapak?
Informan	kami THl yang tinggal dekat masjid nih memang sekarang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

gunanya untuk membersihkan sekitaran masjid sampai makamnya saja, tetapi kalau misalnya nanti kami disuruh untuk menjadi penunjuk dari bagian-bagian dari masjid bila ada pengunjung datang kami siap. Sebelum itu kami berhadap di berikan pembekalan agar nanti informasi yang kami berikan sama pengunjung tuh 100% akurat	Peneliti
Kita THL ini selalu di kumpulkan 3 bulan sekali ke kantor dan biasanya selalu di kasih pengarahan soal pemeliharaan agar lebih rajin lagi atau lebih rapih lagi dalam bekerja dan kalau soal penambahan tugas ya paling sampai saat ini belum ada Cuma wacana saja	Informan

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 3

- Hasilnya Dilindungi Undang-Undang
1. Melarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta



BUPATI INDRAGIRI HULU

KEPUTUSAN BUPATI INDRAGIRI HULU
NOMOR Kpts 136 / II / 2017

TENTANG

KAWASAN PARIWISATA DI
KABUPATEN INDRAGIRI HULU

BUPATI INDRAGIRI HULU

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mendorong Akselerasi Pengembangan dan Pembangunan Objek Wisata di Kabupaten Indragiri Hulu dipandang perlu menetapkan Daerah Kawasan Pariwisata di Kabupaten Indragiri Hulu;
 - b. bahwa untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan peningkatan objek wisata, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu bertanggung jawab dalam pengaturan, perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan objek wisata untuk kesejahteraan masyarakat;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Kawasan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah tingkat II Indragiri Hilir dengan mengubah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2754);
 2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4966);

m Riau



-2-

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5262);
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2016 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan kepariwisataan;
7. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2016 tentang Pengawasan dan Pengendalian kepariwisataan;
8. Peraturan Menteri Kepariwisata Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu (Lembaran Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2016 Nomor 4);
10. Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu (Berita Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2016 Nomor 66);



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

-3-

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Kawasan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ini;
- KEDUA : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Rengat
pada tanggal 16 Februari 2017

BUPATI INDRAGIRI HULU

H. YOPI ARIANTO

Tembusan : (disampaikan Kepada Yth) :

- Gubernur Provinsi Riau di Pekanbaru
- Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau di Pekanbaru
- Ketua DPRD Kabupaten Indragiri Hulu di Pematang Reba
- Kepala Bappeda Kabupaten Indragiri Hulu Pematang Reba
- Camat yang bersangkutan di Tempat
- Lurah / Kepala Desa yang bersangkutan di tempat



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : Keputusan Bupati Indragiri Hulu
Nomor : KPES. 136 / 11 / 2017
Tahun : 16 FEBRUARI 2017

NO	JENIS WISATA	NAMA OBJEK WISATA	LOKASI OBJEK WISATA / KECAMATAN
1	2	3	4
1	Wisata Alam	1 Danau Raja	Kelurahan Kampung Dagang Kec. Rengat
		2 Danau Meduyan	Desa Kota Lama Kec. Rengat Barat
		3 Taman Nasional Bukit Tiga Puluh	Kecamatan Batang Gansal
		4 Danau Pasir Sembilan	Kecamatan Rengat Barat
		5 Danau Batang Pahit	Kecamatan Rengat Barat
		6 Danau Komang	Kecamatan Rengat Barat
		7 Danau Biru	Kecamatan Seberida
		8 Danau Hulu dan Danau Hilir	Kecamatan Rengat Barat
		9 Sungai Mengkuang	Kecamatan Rengat
		10 Kolam Loyang	Kecamatan Kelayang
		11 Air Terjun Granit	Kecamatan Batang Gansal
		12 Air terjun Sintanau	Kecamatan Batang Cenaku
		13 Air terjun Denalo	Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku
		14 Air terjun Tembulon Berasap	Desa Pejangki Kecamatan Batang Cenaku
		15 Air terjun Sanglap	Kecamatan Batang Cenaku
		16 Air terjun Sei Arang	Kecamatan Seberida
		17 Air terjun Papunawan	Kecamatan Batang Gansal
		18 Air terjun Dusun Siamang	Kecamatan Batang Gansal
		19 Air terjun Sultan Limpayang	Kecamatan Batang Gansal
		20 Panorama Alam Bukit Lancang	Kecamatan Batang Gansal
		21 Pemandian Air Panas Sencano	Kecamatan Batang Peranap
		22 Goa Pintu Tujuh	Kecamatan Batang Gansal
		23 Goa Sei Keruh	Kecamatan Batang Gansal
		24 Goa Hulu Sei Pampang	Kecamatan Batang Gansal
		25 Goa Kadih	Kecamatan Batang Gansal
		26 Goa Layang-layang	Kecamatan Batang Gansal
		27 Arena Camping Ground	Kecamatan Batang Gansal
2	Wisata Budaya / Sejarah	1 Replika Istana Sultan Isa Indragiri	Kelurahan Kampung Dagang Rengat
		2 Komplek Makam Raja-Raja Indragiri	Kelurahan Kampung Besar Kota Kec. Rengat
		3 Komplek Makam Raja-Raja Indragiri	Desa Kota Lama Kec. Rengat Barat .
		4 Makam Motah	Kecamatan Seberida
		5 Perkampungan suku Talang Mamak	Kecamatan Batang Gansal
		6 Tapak Replika Istana Sultan Muda	Kecamatan Peranap
		7 Gedung kesenian	Kecamatan Rengat
		8 Rumah Tinggi	Kecamatan Rengat
3	Wisata Religi	1 Mesjid Raya Sultan Peranap	Kecamatan Peranap
		2 Mesjid Raya Ar-Rahman Rengat	Kecamatan Rengat
		3 Klenteng/Vihara Rengat	Kecamatan Rengat
4	Wisata Minat Khusus	1 Arung Jeram Tobat Sei Gansal	Kecamatan Batang Gansal
		2 Arung Jeram Pemuatan Sei Gansal	Kecamatan Batang Gansal
		3 Sepeda Gunung / Fun Bike	Batang Gansal- Batang Cenaku
		4 Tracking / Hiking	Batang Gansal- Batang Cenaku
		5 Arung Jeram Sungai Batang Cenaku	Kecamatan Batang Cenaku

BUPATI INDRAGIRI HULU



Lampiran 4

izin Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37521
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8990/2020 Tanggal 22 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

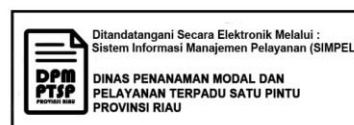
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ZUL ARI SAPUTRA |
| 2. NIM / KTP | : 11744102290 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : DESA BATU GAJAH, KEC.PASIR PENYU, KAB.INDRAGIRI HULU, RIAU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGELOLAAN MASJID RAYA RENGAT SEBAGAI DESTINASI WISATA RELIGI DI INDRAGIRI HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. MASJID RAYA RENGAT
2. DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN INDRAGIRI HULU
3. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 28 Desember 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



DOKUMENTASI

Lokasi Tempat Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Dokumentasi Wawancara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.